

STRATEGI JARINGAN SOSIAL DALAM PENGHIMPUNAN DANA
DONATUR DI MA MAMBAUL ULUM KABUPATEN
BENGKULU TENGAH



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang studi Manajemen Dakwah

Oleh:

SARI FADILA RAHMA
NIM. 1811330009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022 M/1443 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

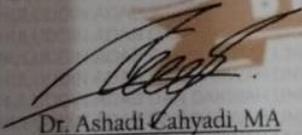
Skripsi atas nama : Sari Fadila Rahma NIM : 1811330009 Judul : Strategi Jaringan Sosial Dalam Penghimpunan Dana Donatur di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah. Program Studi Manajemen Dakwah(MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diuji dalam sidang munaqasyah/ skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

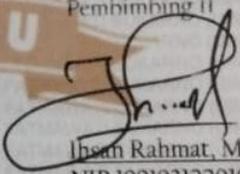
Bengkulu, 2022

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

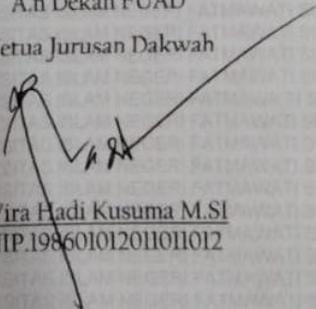

Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIP.19859182011011009


Ihsan Rahmat, M.P.A
NIP.199103122019031005

Mengetahui

A.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma M.SI
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Tatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax: (0736) 51171
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Sari Fadila Rahma NIM 1811330009 dengan judul "Strategi Jaringan Sosial Dalam Penghimpunan Dana Donatur Di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah" telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Juli 2022

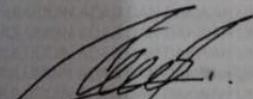
Dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, 18 Agustus 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

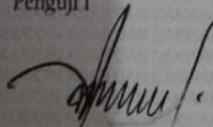

Dr. Anas Supriat, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

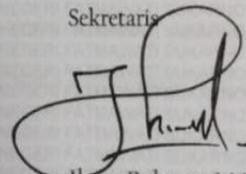
Ketua


Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

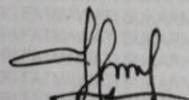
Penguji I


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306122009121006

Sekretaris


Hsan Rahmat, M.P.A
NIP. 199103122019031005

Penguji II


Edi Sumanto, M.Ag
NIP. 197209052007011030

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Strategi Jaringan Sosial Dalam Penghimpunan Dana Donatur Di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah" adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dan benar-benar gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bingtuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya kekeliruan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Sari Fadila R...
Pernyataan



Sari Fadila R...

1811330009

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Q.S Al-Maidah ayat 2

Tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa, dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT yang Maha Esa. Berkat segala rahmat, nikmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam di haturkan kepada Nabi junjungan kita Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini ku persembahkan karya kecil ini kepada :

- ❖ Teruntuk ibuku tercinta (Erma Ningsih), yang telah melahirkanku, membesarkanku, membimbingku, menafkahkan, menjadi malaikat dalam hidupku, menjadi penerang dalam setiap gelapku, menjadi bahu untuk sandaranku, yang tak pernah bosan melantunkan doa untukku. Terimakasih tak terhingga untuk ibu hebat dalam kehidupanku, dan maaf dariku yang tak akan pernah mampu membalas jasa ibu.
- ❖ Teruntuk Ayahanda (Adi Bing Slamet), terimakasih telah memberi nasehat, menyemangati dan memberi dukungan dalam menyelesaikan perjalanan Pendidikan ini.
- ❖ Teruntuk adikku satu-satunya yang tercinta (Tiara Pramuni Suci) nenek ku tercinta (Rohania), sepupuku (Mira Lestari, Nanda, Devi Oktavia, Deva Oktavia, Suci Ramadani, Bilqis Nasyauqi Alatas,

Abizar), keponakanku tercinta (Frenza Alfatoni). terimakasih telah menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan perjalanan pendidikan ini.

- ❖ Bapak Dr.Ashadi Cahyadi M.A terimakasih tak terhingga untuk pembimbing I atas segala arahan dan bimbingan dari awal hingga akhir dari skripsi saya.
- ❖ Bapak Ihsan Rahmat, M.PA terimakasih tak terhingga untuk pembimbing II atas segala ilmu yang bapak berikan dan kesabaran bapak dalam membimbing saya, hingga skripsi ini selesai saya tuntaskan.
- ❖ Sahabatku (Intan Lestari) yang selalu setia menemani perjalanan dalam penelitian ini, sahabat zaman SMA ku (Mona Monika, Widian Winarti) terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
- ❖ Sahabatku True Friends (Vira Oktavia, Nelson Ongki Saputra, Eko Wardoyo, Zhona Notavia, Ayu Soraya Nurbaiti, Ansi Ruliza Fitriani), Aprinju Andoyana, terimakasih telah menjadi sahabatku, telah sudi mendengar keluh kesahku.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2018
- ❖ Teman-teman PPL Baznas Provinsi Bengkulu, 2021

- ❖ Teman-teman kelompok 19 KKN-Perkebunan 2021
- ❖ Organisasi Ikatan Mahasiswa Bengkulu Tengah, HMPS-MD, Dema-U, Forum Pemuda Cinta Dakwah, IMADIKSI, terimakasih atas ilmu dan pengalamannya.
- ❖ Kepala Sekolah MA Mambaul Ulum (bunda Wenti) beserta dewa guru dan siswa-siswi MA Mambaul Ulum. Terimakasih atas bantuan dan kontribusinya dalam penyelsaian studi akhir dan memberikan izin dalam melakukan penelitian.
- ❖ Perangkat Desa dan BPD Desa Taba teret. Terimakasih telah sudi memaklumi setiap kali saya bolos kerja.

ABSTRAK

Nama: Sari Fadila Rahma, Nim:1811330009, Program studi: Manajemen Dakwah. Penelitian ini membahas tentang Strategi Jaringan Sosial Dalam Penghimpunan Dana Donatur di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana jaringan sosial berkontribusi dalam penghimpunan dana donatur di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah. Untuk mengungkap tujuan tersebut, Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus telah digunakan sebagai metode untuk menyelidiki studi ini. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan berbagai jenis data. Data yang telah diperoleh di transfer kemudian dilakukan koding hingga tematisasi. Setiap data telah diuji keabsahannya menggunakan Teknik triangulasi. Peneliti menemukan terdapat tiga jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu Jaringan antar personal, jaringan sponsorship, dan jaringan kemitraan. Jaringan antar personal berlangsung melalui kedekatan emosional antar kepala sekolah dengan keluarga, teman sosial, dan kelompok sosial. Jaringan sponsorship terbangun dengan cara membuat program yang menarik untuk menarik minat suatu lembaga dalam mendanai program tersebut melalui dana yang tersedia pada program dalam lembaga tersebut. Jaringan kemitraan terbangun dengan melibatkan pemerintah untuk membantu dalam mendanai program yang ada. Pada akhirnya, peneliti merekomendasikan penting meneliti penghimpunan dana donatur dari berbagai perspektif, serta mengkaji secara mendalam tentang jaringan sosial.

Kata kunci: Jaringan sosial, donatur lembaga Pendidikan, madrasah Aliyah, dana kemitraan.

ABSTRACT

Name: Sari Fadila Rahma, Nim: 1811330009, Study Program: Da'wah Management. This study discusses the Social Network Strategy in Collecting Donor Funds at MA Mambaul Ulum, Central Bengkulu Regency. The purpose of this study is to describe how social networks contribute to the collection of donor funds at MA Mambaul Ulum, Central Bengkulu Regency. To reveal this objective, qualitative research with a case study approach has been used as a method to investigate this study. Researchers used interviews, observations, and documentation to obtain various types of data. The data that has been obtained is transferred and then coded until it is thematized. Each data has been tested for validity using triangulation technique. Researchers found that there were three social networks in collecting donor funds at MA Mambaul Ulum, Central Bengkulu Regency, namely interpersonal networks, sponsorship networks, and partnership networks. Interpersonal networking takes place through emotional closeness between principals with family, social friends, and social groups. The sponsorship network is built by creating an attractive program to attract an institution's interest in funding the program through the funds available in the program within the institution. Partnership networks are built by involving the government to assist in funding existing programs. Finally, the researcher recommends that it is important to examine the collection of donor funds from various perspectives, as well as to study in depth about social networks.

Keywords: Social network, donors to educational institutions, madrasah Aliyah, partnership funds.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Jaringan Sosial Dalam Penghimpunan Dana Donatur di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah”** dengan baik. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman nanti. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Keberhasilan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, S.Sos, I, M.Si selaku Koordinator Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Pebri Prandika Putra,, M. Hum selaku sekretaris Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Bapak Ihsan Rahmat M.PA selaku Koordinator Prodi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ashadi Cahyadi, MA selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Ihsan Rahmat, M.P A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Segenap dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Teman-Teman Seperjuangan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar untuk penulisan karya selanjutnya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis sendiri dan bagi pembaca aamiin allahumma aamiin.

Bengkulu, 2022
Penulis

SARI FADILA RAHMA
NIM. 1811330009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Kajian Terdahulu.....	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	
1. Pengertian Strategi.....	8
2. Fungsi Strategi	9
3. Proses Pembuatan Strategi.....	9
B. Jaringan Sosial	
1. Definisi Jaringan Sosial.....	10
2. Fungsi Jaringan Sosial	12
3. Tipe-tipe Jaringan Sosial.....	13
C. Donatur	
1. Pengertian Donatur.....	14
2. Hak Dasar Donatur	14
3. Metode Dalam Penghimpunan Dana Donatur	15
D. Madrasah Aliyah	
1. Sejarah dan Landasan Madrasah.....	18
2. Tujuan Penyelenggaraan Madrasah Aliyah.....	20
3. Karakteristik Madrasah Aliyah	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Penjelasan Judul	25
D. Informan Penelitian	26
E. Sumber Data Penelitian	27

F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Keabsahan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil MA Mambaul Ulum	35
1. Sejarah Berdirinya MA Mambaul Ulum	35
2. Visi, Misi dan Tujuan MA Mambaul Ulum	40
3. Struktur MA Mambaul Ulum.....	41
4. Lokasi MA Mambaul Ulum.....	43
5. Jumlah Siswa MA Mambaul Ulum.....	44
B. Kontribusi Jaringan Sosial Dalam Penghimpunan Dana Donatur	45
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran dan Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Waktu Penelitian.....	24
TABEL 3.2 Informan Penelitian	27
TABEL 3.3 Observasi Penelitian	29
TABEL 4.1 Jumlah Siswa MA Mambaul Ulum.....	44
TABEL 4.2 Dana Donatur Jaringan Antar Personal (Keluarga)	46
TABEL 4.3 Dana Donatur Jaringan Antar Personal (Pertemanan).....	50
TABEL 4.4 Dana Donatur Jaringan Kemitraan	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah/madrasah mempunyai kedudukan yang penting untuk membangun sebuah bangsa. Melalui madrasah, sumber daya manusia akan dapat dikembangkan menjadi lebih berkualitas.¹ Sebagaimana yang terkandung dalam UUD 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, ini berarti pembangunan suatu bangsa tidak akan terlepas dari majunya suatu pendidikan.²

Akan tetapi untuk membangun dunia pendidikan yang cemerlang terdapat tantangan yang harus di hadapi yakni tantangan pemerataan mutu dan tantangan pemerataan akses. Dimana sering kali kita jumpai fakta, banyak sekolah yang memiliki mutu dibawah standar, sedangkan masalah pemerataan akses dapat dilihat melalui angka partisipasi (APS) yang tidak berimbang.³ Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah pula APS masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan oleh faktor sosial ekonomi, semakin rendah tingkat sosial ekonomi di tinjau dari pendapatan semakin rendah pula partisipasi untuk sekolah.

Merespon masalah tersebut akhirnya pemerintah mengeluarkan solusi yaitu pemberian dana BOS kepada sekolah/madrasah. Dibanding dengan sekolah negeri, sekolah/madrasah swasta dituntut lebih kreatif dan inovatif untuk menggalang dana. Bagi sekolah/madrasah negeri masalah biaya dan pendaan bukanlah masalah besar, karena masalah pembiayaan akan ditunjang

¹ Mutiara Farah, Dkk "Faktor Penyebab Putus Sekolah dan Dampak Negatifnya Bagi Anak (Studi Kasus di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar)". Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

² Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia 2010 "Panduan Pemasyarakatan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Sesuai dengan urutan bab, pasal dan ayat)", Sekretaris Jendral MPR RI, Jakarta Hal 46.

³ Fahrul, "Strategi penggalangan dana untuk Pendidikan: Studi Penggalangan Dana ZIS Rumah Zakat dan Lembaga pengembangan insani dompet dhuafa untuk penyelenggaraan Pendidikan berkualitas" Jurnal IAIN Walisongo Semarang Vol XI, No 2 Februari 2012

sebagian besar oleh pemerintah pusat maupun daerah. Lain halnya dengan sekolah/madrasah swasta ini menjadi problematika tersendiri, sumber dana sebagian besar berasal dari masyarakat.⁴ Mereka dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengatasi persoalan biaya dan pendaannya.

Berdasarkan fakta dilapangan, sekolah tidak terlepas dari manajemen pembiayaan, karena dibutuhkan untuk oprasional sekolah, mulai dari penggajian tenaga pendidikan, sampai pada menambah/memperbaiki fasilitas sekolah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah itu sendiri dan untuk kebutuhan biaya sekolah lainnya.

Apabila sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah minim, maka akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Dalam peraturan pemerintah no 32 tahun 2013 pada pasal 43 ayat 5 disebutkan bahwasannya setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang sesuai jumlah rasio peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁵

Untuk itula kepala sekolah/madrasah sebagai *leader* (Pimpinan) yang memegang maju mundurnya suatu sekolah harus dapat mengambil langkah dalam mempertahankan sekolah.⁶ Baik itu dalam perbaikan mutu dan dalam mengatasi masalah dana serta pembiayaan akses sekolah/madrasah. kemampuan *managerial* perlu dikembangkan dan difungsikan secara optimal, sebab kepala madrasah menjadi personal yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan madrasah/sekolah.

Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, merupakan salah satu madrasah swasta yang terletak di kabupaten Bengkulu tengah, dimana madrasah aliyah ini pertama kali berdiri pada tahun 1998, hanya saja karena kurangnya

⁴ Abdullah Adzka, "Analisis Manajemen Pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lilalamin Bogor", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022

⁵ www.peraturan.go.id/pp/nomor-32-tahun-2013 dikases pada Selasa 05 Juli 2022 pukul 09.27 wib

⁶ Mohamad Juliantoro, "peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan". Jurnal al-Hikmah vol. 5 no. 2 Oktober 2017. Hal 25

pengelolaan *managerial* yang baik, sekolah ini mati setelah menamatkan tiga angkatan. Sejak saat itu banyak dari siswa/siswi lingkungan sekitar yang memutuskan untuk berhenti sekolah, hal tersebut dikarenakan keterbatasan ekonomi, serta jarak MA/SMA yang ada cukup jauh dari lingkungan masyarakat sekitar, sehingga selain harus memikirkan SPP akan ada juga biaya tambahan seperti uang kos dan transportasi. Akibat dari putus sekolah itu banyak dari anak-anak lingkungan sekitar yang menikah di usia dini.

Atas dasar rasa prihatin terhadap fenomena lingkungan sekitar akhirnya tahun 2016 upaya mendirikan madrasah aliyah kembali dilakukan. Hanya saja upaya tersebut tidaklah berjalan dengan mulus, selain karena latar belakang tanah madrasah yang saat itu mengalami sengketa lahan, kurangnya dana dalam pendirian madrasah juga menjadi tantangan. Bunda WN yang saat itu ditunjuk menjadi kepala sekolah mengalami berbagai hambatan. Selain harus memperbaiki mutu pendidikan, tantangan yang paling besar di hadapi ialah masalah biaya dan pendaan dalam pendirian madrasah.

Upaya yang dilakukan oleh Bunda WN selaku kepala sekolah untuk mengatasi masalah pendanaan pendirian sekolah ialah membangun jaringan donatur, dimana saat itu bunda WN mulai mendatangi orang-orang yang dapat membantu mendorong dalam keberhasilan pembangunan madrasah, dalam membangun jaringan donatur bunda WN melibatkan kerabat dan mitra dalam membantu menjadi donatur.

Peneliti awal membangun argumen bahwa MA Mambaul Ulum dalam penghimpunan dana yang bersumber dari donatur menggunakan strategi jaringan sosial. Argument ini berlandaskan pada informasi awal yang peneliti terima bahwa kerabat dan mitra telah berpartisipasi dalam proses pembangunan. Asumsi dasar yang peneliti kemukakan adalah ketika jaringan sosial dimanfaatkan untuk penghimpunan dana, maka tingkat ketercapaian dana akan lebih dapat dimaksimalkan.

Penelitian ini secara fokus mengkaji tentang peran jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur. Studi ini penting dilakukan karena studi

terdahulu yang membahas tentang penghimpunan dana donatur perspektif jaringan sosial belum pernah dilakukan. Selain itu secara praktis, strategi yang digunakan oleh kepala Ma Mambaul Ulum penting untuk diungkapkan sebagai bahan pembelajaran untuk Madrasah swasta lainnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana jaringan sosial berkontribusi di dalam penghimpunan dana donatur di MA Mambaul Ulum ?

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik dari sisi teoritis dan juga praktis. Hasil studi ini menambah pengetahuan tentang topik garapan manajemen strategi, khususnya pemahaman tentang pengembangan madrasah aliyah melalui jaringan donatur. Lebih jauh lagi, menyediakan informasi bagi madrasah yang akan membangun atau mengembangkan madrasah melalui jaringan sosial donatur.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

l. Secara teoritis

Penelitian ini ingin mendeskripsikan Strategi jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah. Selanjutnya penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian serupa di masa mendatang.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur dan peneliti bisa berkontribusi terhadap bahan yang dikaji.

b. Bagi program studi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur untuk mahasiswa fakultas ushuluddin adab dan dakwah terutama program studi manajemen dakwah.

F. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah membaca beberapa penelitian terdahulu. Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusunnya menjadi suatu karya ilmiah

Studi terdahulu yang menjelaskan tentang jaringan donatur, nampaknya lebih banyak fokus ke area strategi dalam meningkatkan jumlah donatur. Peneliti menelaah artikel terdahulu terkait bidang garapan ini, seperti penelitian yang dilakukan Fauzi Arif Lubis, dimana hasil penelitian menunjukkan strategi yang digunakan ialah strategi modern dengan menggunakan Qris untuk mempermudah donatur dalam berdonasi secara online.⁷ Moh Farid Najib,dkk. Hasil penelitiannya untuk meningkatkan minat para donatur untuk mendonasikan baik infaq, sedekah maupun zakat dengan strategi pengembangan model komunikasi pemasaran, yaitu melalui model sosial media facebook Instagram dan pengembangan web.⁸ Mifta Fauzi Ma'aruf. Hasil penelitian strategi Dalam meningkatkan jumlah donatur yang dilakukan adalah melakukan komunikasi dua arah saling memperhatikan

⁷ Fauzi Arif Lubis, "Strategi Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah beramal (Laz-Washal) Untuk Meningkatkan Donatur Berdonasi" Jurnal Penelitian Praja Observer Administrasi Publik, Vol 03 No 02 Mei 2022, Hal 28

⁸ Moh Farid Najib, Dkk. "Peningkatan Kapasitas Lembaga Melalui Pengembangan Komunikasi Pemasaran Guna Mendorong Minat Donatur Dalam Berdonasi Pada Istana Yatim Dhuafa" Jurnal Difusi Vol 3 No 2 Januari 2020. Hal 27

kepentingan masing-masing, mengaplikasikan strategi komunikasi antar personal, dengan bertemu langsung kepada publik yang akan menjadi donatur, kemudian menekankan agar kerjasama-kerjasama yang dibangun dengan berbagai mitra tidak menyerap biaya yang tinggi akan tetapi informasi sampai kepada masyarakat.⁹

Peneliti melihat ada celah dari studi terdahulu bahwa penjelasan tentang donatur lebih banyak fokus ke area strategi dalam meningkatkan jumlah donatur. Penelitian ini melihat pengembangan di MA Mambaul Ulum telah menggunakan jaringan sosial. Ini menarik untuk dijelaskan karena belum ada studi terdahulu yang menjelaskan tentang hubungan jaringan sosial dengan donatur untuk lembaga pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi maka penulis menyusun sistematika penulisan agar tidak keluar dari tujuan skripsi yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai dasar fakta, data dan argument peneliti mengenai sebuah topik pembahasan yang di angkat menjadi judul rumusan masalah yang akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan di teliti, tujuan penelitian berisi maksud dari peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian di maksudkan untuk hasil akhir dari penelitian. Kajian terdahulu sebagai tambahan refrensi peneliti untuk melakukan penelitian dan sistematika penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian.

BAB II Landasan Teori menggambarkan berbagai teori mengenai judul dalam penelitian ini yang terdiri dari jaringan sosial, donatur, dan madrasah aliyah. Fungsi dari bab ini adalah untuk menjelaskan secara teoritik terkait landasan dasar penelitian ini sebagai alat analisis penelitian

⁹ Miftah Fauzi Maaruf, "Strategi Public Relation Baitul Maal Hidayatullah Pusat dalam Menarik Minat Donatur". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. Hal 92

BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, tempat dan waktu penelitian, penjelasan judul, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari Profil MA Mambaul Ulum, kontribusi jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur, dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan, saran dan rekomendasi, terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan penjelasan, serta saran yang diberikan terhadap tulisan yang ditulis dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

I. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *Stratagos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “seni dan jenderal”. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.²

Adapun definisi strategi menurut para ahli ialah:

- a. Menurut Alfred Chandler, strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- b. Menurut Kenneth Andrew strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan kebijakan serta rencana. Rencana penting untuk mencapai tujuan itu yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut dan jenis atau akan menjadi apa jenis organisasi tersebut.
- c. Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar

¹ Syafi'i Antonio, “Bank Syariah dan Teori ke Praktek”, Cet 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001), hal.153-157

² Fandi Tjiptono, “Strategi Pemasaran” Cet. Ke II (Yogyakarta: Andi, 2000) hal, 17

pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.³

Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang bisa dalam merumuskan strategi yang digunakan, strategi perusahaan sangat tergantung dari tujuan perusahaan, keadaan dan lingkungan yang ada. Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terinci.⁴

2. Fungsi Strategi

Terdapat 6 (enam) fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu⁵:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai.
- b. Menghubungkan kekuatan/keunggulan organisasi dengan peluang lingkungannya.
- c. Menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.
- e. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

3. Proses pembuatan strategi

Thomson dan Strickland menyatakan bahwa membuat strategi atau proses implementasi mengandung lima tugas manajerial yang saling berkaitan, yaitu:⁶

³ Agustinus Sri Wahyudi, "*Manajemen Strategi*", (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996) hal, 19

⁴ Philip Kotler, "*Marketing Management*", (Jakarta: Pren Hallindo, 1997), Hal, 8

⁵ Sofjan Assauri, "*Strategic Management*", (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 7

⁶ Sampurno, "*Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), Hal. 12-19

- a. Mengartikulasikan Visi dan Misi. Visi pada dasarnya adalah keinginan akan menjadi apa organisasi dimasa depan. Sedangkan misi pada dasarnya adalah pernyataan tentang tujuan umum perusahaan/organisasi.
- b. Merumuskan tujuan. Tujuan pada dasarnya adalah konversi dari visi dan misi yang dielaborasi menjadi target spesifik kinerja yang ingin dicapai oleh organisasi. Tujuan ini harus dapat diukur (*measurable*) sehingga pada periode tertentu dapat dievaluasi pencapaiannya.
- c. Menyusun strategi. Strategi harus menentukan pilihan-pilihan yang tepat dan terbaik hasilnya bagi perusahaan. Strategi harus bisa mempertemukan (*fit and match*) antara sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan tantangan eksternal dan dinamika persaingan dimasa kini dan dimasa depan.
- d. Implementasi dan eksekusi strategi. Tugas manajemen dalam implementasi dan eksekusi strategi adalah mengupayakan bagaimana organisasi mempunyai kapabilitas untuk dapat melaksanakan strategi tersebut sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan.
- e. Evaluasi kinerja, monitoring pengembangan baru dan inisiasi *corrective Adjustments*. Pimpinan harus memiliki sistem dan instrumen untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan internal serta monitoring perkembangan eksternal yang terkait dan berpengaruh.

B. Jaringan Sosial

1. Definisi Jaringan Sosial

Selama manusia hidup, manusia tidak akan pernah lepas dari proses komunikasi dan interaksi. Dengan menjalin komunikasi dan interaksi sehingga menemukan relasi maka dalam kehidupan manusia itu telah terbentuk sebuah jaringan sosial. Jaringan sosial (*Social network*) adalah sebuah pola koneksi dalam hubungan sosial individu, kelompok dan

berbagai bentuk kolektif lain. Hubungan ini bisa berupa hubungan antar personal, ekonomi, politik dan hubungan sosial yang lain.⁷

Arus perubahan sosial dalam masyarakat zaman modern seperti saat ini mempunyai bermacam cara agar dapat melaksanakan “hubungan” sosial dalam berkehidupan dimasyarakat. Dimulai dari membuat jaringan, berinteraksi, dan beradaptasi. Jaringan sosial merupakan salah-satu cara dimana masyarakat melakukan hubungan individu dengan individu atau individu dengan kelompok. Secara umum pengertian jaringan sosial yaitu suatu jaringan khusus dimana ikatan yang menghubungkan suatu titik ke titik yang lain dalam jaringan adalah hubungan sosial.⁸

Jaringan sosial pertama kali diperkenalkan oleh Barnes (1945), dimana kala itu ia meneliti tentang masyarakat nelayan di Bremnes, Norwegia. hingga sekarang istilah jaringan sosial sudah sering digunakan dalam masyarakat, tidak hanya dalam media sosial tetapi juga dalam hal melakukan hubungan (jaringan) dengan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung, dimana jaringan sosial digunakan sebagai salah satu startegi untuk berkehidupan sosial dimasyarakat, lembaga, kelompok, dan sebagainya.⁹ Jaringan sosial merupakan salah satu dimensi kapital sosial selain kepercayaan dan norma-norma.¹⁰

Adapun menurut para ahli pengertian jaringan sosial, yaitu:¹¹

- a. Mitchell, ia mengatakan jaringan sosial adalah seperangkat hubungan spesifik yang terbentuk di antara sekelompok orang. Karakteristik

⁷ Dr Muhammad Hidayaturahman MIKom, dkk. “*Teori Sosial Empirik*” (Malang: PT LiterIndo Berkah Karya, 2020) hal 161

⁸ Ruddy Agusyanto, “*Jaringan Sosial dalam Organisasi*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.11

⁹ Kusnadi, “*Nelayan Startegi Adaptasi dan jaringan social*” (Bandung: Humaniora Utama Press, 2000), hal. 12

¹⁰ Renowati, “*Jaringan Sosial Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Dengan Pondok Pesantren Di Malang Jawa Timur*”, *Jurnal Analisa Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*, Volume 20 Nomor 01 Juni 2013, hal.39

¹¹ Kusnadi, “*Nelayan Startegi Adaptasi dan jaringan social*” (Bandung: Humaniora Utama Press, 2000), hal. 13

hubungan tersebut dapat digunakan sebagai alat guna menginterpretasi motif-motif perilaku sosial dari orang-orang yang terdapat didalamnya.

- b. Menurut Barnes jaringan sosial yaitu jaringan total, dan jaringan bagian. Dimana jaringan total ini berarti keseluruhan jaringan yang dimiliki individu dan mencakup berbagai konteks atau bidang kehidupan masyarakat, sedangkan jaringan bagian adalah jaringan yang dimiliki oleh individu yang terbatas pada bidang kehidupan tertentu, misalnya jaringan politik, keagamaan, ekonomi.
- c. Damsar, jaringan sosial adalah hubungan yang tercipta antara individu dalam suatu kelompok lingkungan sosial, hubungan yang terjadi bisa dalam bentuk formal maupun informal. Hubungan yang terjadi adalah cerminan dari kerjasama dan koordinasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dimaknai jaringan sosial adalah sebuah pola dalam arti hubungan sosial yang dimiliki individu maupun kelompok dimana pola hubungan tersebut terbentuk dikarenakan adanya hubungan yang memunculkan kepercayaan.

2. Fungsi Jaringan Sosial

Adapun Fungsi Jaringan sosial secara umum ialah ;

- a. berguna bagi individu maupun kelompok yang menginginkan suatu kemajuan dari adanya sebuah peluang
- b. Membantu dalam mengembangkan efektivitas dalam gagasan baru
- c. Terjalannya kerjasama antara individu dan kelompok.¹²

Sedangkan menurut Irfan yang dikemukakan dalam jurnal sosiologi pedesaan oleh Yessi Marga Safitri dan Ekawati Sri Wahyuni, fungsi jaringan sosial dibedakan menjadi tiga yaitu :

¹² <https://dosensosiologi.com/jaringan-sosial/> diakses pada jumat 20 April 2022 Pukul 19.59 wib

- a. Fungsi Ekonomi, dimana fungsi ini untuk mendapatkan bantuan modal, berupa uang, barang, yang dapat digunakan untuk memulai suatu usaha atau untuk mendapatkan pekerjaan.
- b. Fungsi Sosial, dimana fungsi ini bertujuan untuk jaminan sosial dan sosialisasi.
- c. Fungsi Informasi, fungsi ini untuk menggalikan segala informasi yang diperlukan.¹³

3. Tipe-tipe Jaringan Sosial

Menurut Epstein (dalam agusyanto 2007) ada tiga tipe pembagian keteraturan jaringan sosial yaitu;

- a. Keteraturan personal, dimana perilaku orang-orang baik didalam situasi yang terstruktur maupun tidak bisa diinterpretasikan kedalam pengertian-pengertian ikatan personal yang dimiliki seorang individu dengan orang lain.
- b. Keteraturan struktural, dimana perilaku orang-orang terinterpretasikan dalam tindakan-tindakan yang sesuai dengan posisi-posisi yang mereka duduki dalam suatu perangkat tatanan posisi-posisi.
- c. Keteraturan katarogikal, dimana perilaku seseorang didalam situasi-situasi yang tidak terstruktur bisa terinterpretasi.

Kedhusin mengemukakan ada tiga tipe jaringan sosial yaitu:

- a. Jaringan individu yaitu jaringan yang berhubungan dengan modal tunggal atau individu contoh teman baik.
- b. Jaringan sosial, di gambarkan dalam model dan batasan analisisnya, seperti jaringan antar mahasiswa dalam sebuah kelas.
- c. Jaringan terbuka yaitu batasan tidak dianggap penting. Contohnya jaringan politik, jaringan antar perusahaan.

C. Donatur

¹³ Yessi Marga Safitri, dkk. "Jaringan Sosial dan Strategi Adaptasi tenaga kerja migran asal lampung di Desa Jaya Mukti Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat". *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, April 2013, Hal. 68

1. Pengertian Donatur

Dalam KBBI terdapat tiga arti kata dari donatur yaitu, orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan dan sebagainya, penderma tetap dan penyumbang tetap. Dalam kata benda donatur memiliki arti sehingga donatur dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda.¹⁴

Menurut Santoso Brotodiharjo, donatur ialah orang yang memberikan sumbangan berupa uang kepada sekelompok/perkumpulan secara tetap. Pendapat Santoso Brotodiharjo juga didukung oleh pendapat lain, dimana sutarman menyebutkan bahwa definisi donatur ialah orang yang memberikan dana sumbangan secara tetap kepada suatu kelompok.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti memaknai donatur sebagai orang atau sekelompok orang yang memiliki minat dan potensi untuk memberikan donasi atau sumbangan kepada para pengelola donasi untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan.

2. Hak Dasar Donatur

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), hak merupakan milik, kepunyaan, benar. Menurut K.Bertens dalam buku karangannya yang berjudul etika, ia memaparkan pengertian hak berdasarkan pemikiran romawi kuno hak ialah hal yang dianggap sebagai penghargaan untuk setiap individu yang telah menyelesaikan kewajiban mereka dan mereka berhak untuk mendapatkannya.¹⁵ Menurut *association of fundraising professionals* mengungkapkan ada 6 hak donatur:

- a. Diberi tahu tentang misi atau tujuan tempat yang akan di beri donasi
- b. Memiliki kebebasan bertanya dan diberi jawaban yang jujur ketika akan berdonasi

¹⁴ KBBI <https://lektur.id/arti-donatur> diakses pada 5 februari 2022 pukul 22.20 wib

¹⁵Laeli Nur Azizah <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hak/> diakses pada kamis 24 maret 2022

- c. Memiliki kepastian bahwa uang yang telah didonasikan akan di belanjakan sebagaimana mestinya
- d. Mendapat kepastian bahwa uang yang didonasikan dikelola secara benar.
- e. Mengetahui pihak yang meminta sumbangan merupakan bagian dari staf atau sukarelawan
- f. Dapat meminta agar nama donatur di rahasiakan.¹⁶

Di antara hak-hak lain lain dari donatur, menurut kanal info 2019 adalah memiliki akses laporan pengelolaan dana terkini dan diberi tahu tentang misi, kinerja serta perkembangan dari lembaga yang diberi donasi, dibutuhkan sistem informasi yang efektif agar informasi dapat tersampaikan secara cepat, tepat dan akurat.¹⁷

3. Metode Dalam Menghimpun Dana Dari Donatur

Menurut Sigit Budhi Setiawan yang di kutip dalam lingkaran LSM, terdapat 17 metode yang bisa dilakukan dalam menghimpun dana dari donatur atas dasar motif agama dan non keagamaan. Sumbangan dari donatur pun tidak hanya berupa uang tetapi bisa juga tenaga, keahlian, jaringan dan sebagainya. Para donatur biasanya menyumbang ketika diminta secara langsung dengan motivasi agama, belas kasihan, solidaritas sosial kepercayaan kepada sang peminta atau organisasi peminta. Secara umum, metode orang menyalurkan sumbangan tergambar sebagai berikut :

- a. Event/Kegiatan. Event atau pelaksanaan kegiatan di dalam masyarakat merupakan ajang yang sering di gunakan dermawan atau donatur untuk dapat bersosialisasi serta menyumbangkan bantuan.

¹⁶ Association of Fundraising professionals, Donor's Bill of Right (Hak dasar donatur) dalam URL., [HTTPS://id.m.wikipedia.org/wiki/Hak dasar donatur](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hak_dasar_donatur) di akses pada 5 februari 2022 pukul 22.33 wib

¹⁷ Kanal info 2019, pengertian donasi dan donatur, dalam URL.[http:// www.kanalinfo.web.id / pengertian- donasi- dan-donatur](http://www.kanalinfo.web.id/pengertian-donasi-dan-donatur) di akses pada 6 februari 2022 pukul 14.05 wib

- b. Di potong langsung dari pembelian/pemberian jasa. Metode memotong langsung dari pembelian atau pembayaran jasa sangat familiar di Indonesia, dimana metode seperti ini sering ditemukan di mal-mal atau restoran, biasanya para pelanggan akan diberi informasi dan di tawari tentang uang kembalian belanja mereka.
- c. Kotak amal. Kotak amal atau sering disebut dengan *charity box* biasanya sering dipakai untuk program keagamaan, sosial dan kemasyarakatan pada umumnya. Biasanya kotak amal akan dikemas semenarik mungkin dan diberi judul semenarik mungkin
- d. Teman atau kerabat. Biasanya teman atau kerabat sosok yang dikenal menjadi metode penyaluran sumbangan individu atau masyarakat terhadap program atau kegiatan kemanusiaan. Melalui sosok inilah biasanya masyarakat akan yakin bila uang yang mereka sumbangkan benar-benar di salurkan dengan baik.
- e. Debit. Melalui metode ini penyumbang atau donatur memberikan otoritas kepada pihak bank secara langsung memotong sejumlah uang dengan tujuan sosial.
- f. SMS. Merupakan salah satu cara yang berkembang pesat sejak zaman ledakan informasi mendunia.
- g. Kegiatan agama. Masyarakat Indonesia bisa dikatakan sebagai masyarakat yang saleh, hal ini tercermin dari berbagai survei yang telah dilakukan (2000, 20004, dan 2007) yang dilakukan PIRAC. Sebagian besar para donatur menyumbangkan sumbangan untuk alasan agama atau kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.
- h. *canvassing oor-to-door*. Para donatur memiliki kecendrungan untuk memberikan sumbangannya dengan metode ini, mereka di datangi secara langsung , terjadwal atau pertemuan tertentu. Selain karena termotivasi karean permintaan, donatur dengan metode ini termotivasi karena merasa dibutuhkan.

- i. *canvassing public*. Metode ini oleh para donatur sering dijadikan sebagai penyaluran kedermawanan mereka. Biasanya dalam acara-acara penggalangan sumber daya dan dana yang dilakukan ditempat umum dengan sasaran masyarakat, para donatur bisa mengerti dan mengenal berbagai kegiatan yang bisa mereka dukung atau intervensinya. Bentuknya dukungan sumber daya dan dana bisa berupa uang, pembelian barang atau kerelawanan.
- j. Permintaan via surat/email. Permintaan langsung melalui surat cetak atau surat elektronik merupakan salah satu metode menggalang sumber daya dan dana tertua. Permintaan melalui surat ini selain untuk melanggengkan hubungan dengan donatur yang telah menyumbang, menjaga jaringan tetapi juga bisa menggalang donatur baru.
- k. Tempat kerja atau perkumpulan individu. Kegiatan amal yang dilakukan oleh individu, lembaga sosial dan lembaga agama merupakan salah satu metode masyarakat memberikan sumbangannya. Selain bentuk sosialita, mereka juga terbentuk untuk memberikan komitmen kehidupan yang lebih baik untuk semua orang.
- l. *Payroll Giving*. Metode menyumbang dengan memberikan otoritas kepada perusahaan untuk memberikan sekian ratus, ribu, atau jumlah tertentu perbulan atau jangka waktu tertentu.
- m. Telepon. Banyak donatur potensial kemudian memutuskan menyumbang setelah mendapatkan kontak telepon dari lembaga sosial atau penyelenggara penggalangan dana kemanusiaan. Metode telepon ini meminta dukungan pada donatur lama untuk mencari donatur baru
- n. Jejaring sosial/ situs internet. Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi sumber daya dan dana merubah secara drastis metode penyumbang masyarakat. Seluas mungkin, kapanpun, dimanapun, semua orang bisa memberikan sumbangan dan dukungannya.

- o. Kegiatan amal. Kegiatan amal yang dilakukan oleh individu, lembaga sosial, dan lembaga agama merupakan salah satu metode masyarakat memberikan sumbangannya.
- p. Media/TV/Radio. Media seperti televisi, radio, koran, merupakan saluran penyaluran sumber daya dan dana yang luar biasa di Indonesia. Bahkan data menunjukkan, mobilitas sumber daya dan dana melalui media mencapai jumlah tertinggi di kerelawanan.
- q. Datang langsung. Jemput bola langsung memang salah satu metode penggalangan sumber daya dan dana dari masyarakat yang luar biasa. Akan tetapi jangan lupa, bangsa Indonesia adalah bangsa pemurah, dengan melihat, mendengar, diajak via media, teman atau kabar tersiar banyak sekali donatur yang akan datang memberikan sumbangan.¹⁸

D. Madrasah Aliyah

I. Sejarah dan Landasan Madrasah

Menurut Istilah madrasah sama artinya dengan sekolah karena keduanya sama-sama memiliki kecendrungan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal. Akan tetapi menurut Karel Steenbrink madrasah dan sekolah adalah hal yang berbeda karena memiliki Ciri khas tersendiri. Menurut nya madrasah memiliki kurikulum, cara, dan metode tersendiri yang tidak sama dengan sekolah. Madrasah menonjolkan nilai religiulitas. Sementara sekolah adalah lembaga pendidikan dengan pelajaran universal yang terpengaruh iklim pencerahan barat.¹⁹

Madrasah yang lebih kita kenal ialah tempat anak memperoleh pembelajaran agama, tempat belajar mengaji Al-Quran, kemudian belajar ibadah praktis, pelajaran tauhid, hadis tafsir islam dan bahasa arab,

¹⁸ Sigit Budi Setiawan, "17 Metode Fundraising" LingkarLSM Memacu keberdayaan masyarakat sipil. Apr 10, 2013. Lingkarlsm.com diakses pada 27 februari 2022 pukul 19.00 wib

¹⁹ Steenbrink A. Karel, "Pesantren, Madrasah, Sekolah" (Jakarta: LP3ES, 1991) Steenbrink A Karel, Op.Cit, h.46

kemudian mulai masuk pula pelajaran ketrampilan dan umum di dalamnya.²⁰ Pada mulanya madrasah identik dengan jenjang pendidikan tingkat dasar dan pengajian kitab kuning, kemudian berkembang menjadi tingkat madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah.²¹

Secara historis madrasah di Indonesia memiliki ciri khas yang begitu merakyat. Kebanyakan madrasah di Indonesia tumbuh dan berkembang atas inisiatif tokoh yang peduli, seperti para ulama, yang membawa gagasan pembaharuan pendidikan dari timur tengah setelah mereka kembali. Dana pembangunan pendidikan pun berasal dari masyarakat, karena hal itulah masyarakat diuntungkan secara ekonomis, artinya mereka bisa memasukkan anak mereka ke madrasah dengan biaya yang terjangkau.²²

Madrasah lahir sebagai upaya memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan sejalannya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Berdasarkan UU no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta peraturan pemerintah sebagai pelaksanaannya, dijelaskan bahwa pendidikan madrasah khususnya aliyah (MA) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki hak serta kewajiban yang sama yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa mewujudkan tujuan Pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa serta kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.

Jenjang madrasah yang di kelola oleh kementerian agama mirip dengan sekolah formal yang di kelola oleh kemendiknas. Walaupun madrasah memiliki karakteristik serta struktur seperti sekolah pada umumnya, namun madrasah tidak disupervisi oleh kemendiknas tetapi disupervisi oleh depag, sebagaimana yang tercantum dalam Keppres No.

²⁰ Muchtar Maksun, "Sejarah pendidikan Islam", Jakarta:logos wacana ilmu, 2001,h.66

²¹ Ibid, h.47

²² Steenbrink A Karel, *OP.CIT.*,H.163

34 (1972). Selanjutnya Keppres bersama dengan peraturan pelaksanaannya “Intruksi presiden” No 15 (1974)²³ memberikan seluruh kewenangan kepada kemendiknas untuk penyelenggaraan Pendidikan serta pelatihan di sekolah negeri maupun swasta termasuk pengembangan program-program pendidikannya.²⁴

Sama halnya dengan sekolah yang dikelola kemendiknas, pertanggung jawaban manajemen serta kontrol madrasah dapat di bagi menjadi dua, yaitu madrasah negeri dan swasta. Madrasah negeri yaitu madrasah yang sepenuhnya di kontrol dan di kelola oleh pemerintah (kementrian agama), sebaliknya madrasah swasta, yaitu madrasah dalam hal-hal tertentu saja mendapat bantuan dari pemerintah. Pada jenjang pendidikan persekolahan, kontribusi madrasah swasta sangat besar.²⁵

2. Tujuan Penyelenggaraan Madrasah Aliyah

Tujuan penyelenggaraan madrasah liyah (MA) setingkat dengan pendidikan umum ialah untuk menghasilkan lulusan yang beriman serta bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia; mengembangkan potensi diri agar menjadi anggota masyarakat yang dapat bertanggung jawab serta demokratis; menguasai dasar ilmu pengetahuan, teknologi, serta memiliki etos budaya kerja, dan dapat memasuki dunia kerja atau tingkat pendidikan lebih tinggi. Dengan kata lain tujuan dari madrasah aliyah ialah dapat mengeluarkan lulusan yang berkualitas untuk masuk perguruan tinggi dan di terima berkerja sesuai dengan kebutuhan.

²³ Dengan keputusan presiden No. 34 Tahun 1972 dan Inpers No. 15 Tahun 1974, penyelenggaraan Pendidikan umum dan kejuruan sepenuhnya berada di bawah Mendikbud. Secara Implisit ketentuan ini mengharuskan diserahkan penyelenggaraan Pendidikan madrasah yang sudah menggunakan kurikulum nasional kepada Depdikbud. Lihat, Haidar Nawawi, *Perundang-undangan Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983., H.78

²⁴ Depag RI, 2005, *Op. Cit*, H.137

²⁵ Ibid

3. Karakteristik Madrasah Aliyah

Madrasah aliyah memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri, sehingga dalam konteks kurikulum perlu menampakkan karakteristik tersebut. Oleh karena itu perumusan dan pengembangan kurikulum madrasah aliyah menjadi suatu hal yang sangat penting. Di satu sisi kurikulum madrasah aliyah menjadi suatu hal yang penting. Di satu sisi kurikulum madrasah aliyah tersebut harus memiliki relevansi dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sisi lain madrasah aliyah harus mencerminkan jati dirinya sebagai satuan pendidikan yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada aspek peserta didik (seperti apa inputnya).²⁶

²⁶ <http://repository.uin-suska.ac.id>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus menurut pendapat Creswell penelitian kualitatif ialah metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹ Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif disebabkan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam, karena studi ini menggunakan analisis jaringan sosial tidak memungkinkan untuk menggunakan metode kuantitatif yang notabennya menggunakan angka, kemudian peneliti juga memandang bahwa kajian tentang donatur ini membutuhkan penafsiran yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap gejala tertentu² pengertian studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian yang mempunyai ciri khusus, dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan perorangan ataupun kelompok.³

Studi kasus digunakan peneliti dikarenakan masalah yang akan peneliti teliti yaitu tentang analisis jaringan donatur dalam membangun MA Mambaul Ulum hanya terdapat di MA Mambaul Ulum, sehingga peneliti beranggapan ketika peneliti menggunakan pendekatan studi kasus akan memudahkan peneliti dalam menggali informasi dan pengetahuan lebih lanjut dan mendalam secara ilmiah. Design yang peneliti gunakan ialah single case, yaitu penelitian studi kasus yang menekankan penelitian hanya pada sebuah

¹ Sugiyono, "Metode penelitian Pendidikan", Bandung: Alfabeta, 2010, hal.283

² Wahyuni, <http://diglib.uin-suka.ac.id/pustaka.pdf> Op.cit.hal 21

³ Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah, "penerimaan diri pada istri pertama poligami yang tinggal dalam satu rumah".E. Jurnal gunadarma <https://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psycholog/2008/artikel.pdf>. hal.8

unit kasus saja.⁴ Jadi penelitian berfokus pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Dalam penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan tempat penelitian yaitu di MA Mambaul Ulum yang terletak di kabupaten Bengkulu Tengah. Data yang lengkap akan lebih memudahkan peneliti untuk menjelaskan kasus yang terjadi. Maka jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam dan data yang dikumpulkan benar-benar ada tanpa memanipulasi. Melalui pendekatan ini, maka akan terungkap gambaran mengenai jaringan donatur dalam Membangun Madrasah Aliyah Mambaul Ulum kecamatan Pondok Kubang kabupaten Bengkulu Tengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian peneliti adalah Madrasah Aliyah Mambaul Ulum yang terletak di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu 38385. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian dikarenakan:

1. Lokasi penelitian lebih dekat dengan tempat tinggal peneliti
2. Lebih ekonomis
3. Mempermudah peneliti dalam mengamati permasalahan dan perkembangan topik yang peneliti angkat.

⁴ S.Yona "Penyuscaian studi" jku.ac.id/index.php/jki/article/download/177/pdf/852006 hal.77 diakses pada 27 maret 2022 pukul 23.13 wib

skripsi												
pengajuan sk Penelitian												
Penelitian												
bimbingan skripsi												
pendaftaran ujian Skripsi												
Sidang skripsi												

Sumber: data primer

C. Penjelasan Judul

a. Jaringan sosial

Jaringan sosial yang peneliti maksud dalam riset ini adalah hubungan yang terbentuk diantara sekelompok orang, di mana karakteristik hubungan tersebut dapat digunakan untuk menginterpretasikan perilaku sosial dari orang-orang yang terlibat didalamnya.

b. Donatur

Donatur yang peneliti maksud dalam riset ini adalah orang atau sekelompok orang yang memiliki minat dan potensi untuk memberikan donasi atau sumbangan kepada para pengelola donasi untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan.

c. MA Mambaul Ulum

MA Mambaul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang ma di Harapan Makmur, kecamatan Pondok Kubang, kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu, berada dibawah pembinaan Pondok Pesantren Mambaul Ulum. Dalam menjalankan kegiatannya, MA Mambaul Ulum berada di bawah naungan yayasa Al-Muttaqin.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang situasi yang berlangsung di lapangan.⁵ Dalam mengumpulkan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbang tertentu ini seperti, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang informasi yang diharapkan atau bahkan ia adalah penguasa sehingga akan mempermudah penelitian menjelajahi objek/situasi sosial yang akan di teliti.⁶

Teknik ini digunakan agar pengumpulan data sesuai pada kebutuhan berdasarkan penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Tekhnik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari satu informan ke informan yang lain sehingga nantinya data yang diperoleh dianggap telah jenuh atau data tidak berkembang lagi.

Dalam hal ini penentuan sampel peneliti pertama-tama peneliti memilih kepala sekolah MA Mambaul Ulum yang sekaligus sebagai pencari donatur dalam membangun MA Mambaul Ulum. Tetapi karena peneliti merasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, peneliti meminta rekomendasi kepada narasumber pertama untuk mewawancarai

⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian: Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Graha Persada Press, 2008), Hal. 213.

⁶ Ibid hal. 300

narasumber berikutnya, dalam hal ini peneliti kemudia bertanya kepada orang-orang yang ikut andil dalam mencari donatur.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

Nama	Usia	Jabatan
Ibu W.N	50 Tahun	Kepala Sekolah MA Mambaul Ulum
Ibu A.K	30 Tahun	Kepala TU MA Mambaul Ulum
Bapak Z.H	53 Tahun	Waka Sarana dan Prasaranan
Ibu IS	49 Tahun	Masyarakat sekitar MA

Sumber: data primer, 2022

E. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan di analisis sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Data terbagai menjadi dua macam di antaranya adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. yang mana sumber data di ambil dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan sebagai subjek sebuah penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diyakini dapat menjadi data pendukung penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder ini yang terdiri dari dokumentasi kegiatan, dokumentasi wawancara, dan laporan yang tersedia di MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah. Data sekunder selanjutnya dengan menggunakan beberapa jurnal online, artikel dan buku metode penelitian kualitatif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, pemilihan teknik pengumpulan data perlu dilakukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.⁷ Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang sedang diteliti, dengan menggunakan indera terutama mata atas kejadian yang ditangkap pada waktu kejadian berlangsung. Ryerson menyebutkan terdapat beberapa observasi;

- a. Observasi partisipan
- b. Observasi non partisipan
- c. Observasi dalam seting alami atau buatan
- d. Observasi terstruktur dan tidak terstruktur
- e. Observasi langsung dan tidak langsung.⁸

Dari beberapa macam observasi diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung didalam kehidupan orang yang di observasi, peneliti sebagai pengamat, observasi dalam hal ini merupakan pengamatan terstruktur, karena aspek yang diamati dari aktivitas relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan terlebih dahulu menentukan secara umum perilaku apa yang ingin diamati agar masalah yang dipilih mampu terpecahkan.

⁷ Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*", Jakarta: kencana, 2013, hal.128

⁸ Ibid hal.113-114

Tabel 3.3 Observasi lokasi penelitian

Judul Penelitian	: Membangun Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah: Analisis Jaringan Donatur	
Hari/Tanggal	: Selasa 14 Desember 2021 dan sabtu 9 April 2022	
Waktu	: 10.05 sd Selesai	
Lokasi	: MA Mambaul Ulum, kecamatan pondok kubang, kabupaten Bengkulu Tengah	
Aspek yang di Observasi	Objek yang di Observasi	
Kondisi MA Mambaul Ulum	Kondisi bagaimana di MA Mambaul Ulum dari awal berdiri hingga saat ini	
Pencarian Donatur	Proses pencarian Donatur untuk pembangunan MA	

Sumber: data primer,2022

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan tanya jawab secara langsung.⁹ Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi struktur. Cara pelaksanaan yaitu meskipun wawancara sudah di arahkan oleh sejumlah pertanyaan dan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru. Ide ini muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan, yang dilakukan untuk mendapatkan data.

⁹ Afifuddin, "metode penelitian pendidikan" (Jakarta: prenadamedia, 2016) hal.87

Adapun Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam wawancara ini ialah:

- a. Peneliti menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan, dengan tujuan untuk menentukan individu yang berkompeten dalam persoalan yang peneliti angkat.
 - b. Menghubungi narasumber untuk menetapkan waktu dan tempat yang memadai agar wawancara dapat dilaksanakan secara maksimal
 - c. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
 - d. Melaksanakan wawancara dengan cara mengawali dan membuka alur wawancara sebagai orang netral dengan tidak masuk pada suatu konflik pendapat.
 - e. Melangsungkan serta mengatur alur wawancara sesuai dengan masalah yang peneliti teliti.
 - f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan dalam rangka pengecekan keabsahan data
 - g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah di peroleh.
3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi MA Mambaul Ulum. Kegiatan wawancara, lokasi penelitian, photo yang berkaitan dengan hasil donatur, catatan harian donatur, struktur serta visi misi MA Mambaul Ulum. hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokuemntasi.¹⁰

Menurut Moleong penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau

¹⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 326-327

mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi
- c. peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif biasanya melalui kredibilitas dari temuan tersebut melalui strategi-strategi triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya, kepala sekolah dengan kepala TU), jenis data (misalnya, transkrip wawancara dan hasil dokumentasi) dalam deskripsi dan tema-tema pada penelitian kualitatif. Triangulasi pada penelitian ini yakni, triangulasi Teknik.

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara yang mendalam, hingga dokumentasi.¹¹ peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi,

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian" Bandung: Penerbit Alfabeta, Hal.221

individu atau proses.¹² Untuk mencapai keakuratan data tersebut, maka peneliti melakukan Langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat bagaimana jaringan sosial berperan dalam penghimpunan dana donatur.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan teknik analisa *content* (isi) yaitu “teknik analisa yang mengutamakan penganalisaan fakta dan temuan di lapangan secara alami.¹³ Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap analisis data ketika peneliti berada di lapangan dan analisa ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas pendataan¹⁴. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisa ketika peneliti di lapangan

Selama di lapangan, peneliti mempertajam fokus penelitian pada aspek-aspek yang menarik. Di samping itu dilakukan juga pengembangan pertanyaan-pertanyaan guna menjangkau data sebanyak mungkin. Selanjutnya juga dilakukan analisa terhadap hasil

¹² Emzir. “Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data, Cet 5.” Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2016, hal.82

¹³ Lexy J. Molleong, *Penelitian Kualitatif...*, hal, 22

¹⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif...*, hal. 210

pengamatan dan mengkontekskannya dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁵

Ketika berada di lapangan peneliti membawa buku catatan lapangan, pedoman wawancara dan membawa snack beserta minuman agar suasana lebih cair. Ketika di lapangan peneliti mencari jaringan yang mengurus donasi dalam membangun MA Mambaul Ulum yang terlibat untuk menjadi informan.

2. Analisa setelah pengumpulan data di lapangan

Analisa data setelah penulis selesai melakukan pengumpulan data di lapangan menggunakan analisa model interaktif Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono¹⁶. mengajukan skema analisa model interaktif sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih terorganisir, tersusun dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti

¹⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi ...*, hal. 210-213

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2007) hal. 247

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

Langkah-langkah yang diambil dalam proses analisis data penelitian di lapangan ini menurut Poerwandari adalah:¹⁸

1. Membuat transkrip wawancara diketik sesuai dengan apa yang didapatkan dari alat perekam, catatan lapangan dan hasil observasi.
 2. Peneliti mencari kata kunci dari transkrip wawancara yang telah di buat.
 3. Data disusun dan dikategorisasi berdasarkan tema – tema yang sudah ditentukan oleh peneliti.
 4. Peneliti menganalisis dari substansi tema yang diuraikan berdasarkan hasil kategorisasi dan kata kunci.
 5. Peneliti melakukan perbandingan antar subyek penelitian dengan cara melihat persamaan dan perbedaan pada masing-masing kategorisasi tema.
- c. Penarikan Kesimpulan

Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, hal. 252

¹⁸Elizabeth Kristi Poerwandari, “Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi”. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MA Mambaul Ulum

1. Sejarah berdirinya MA Mambaul Ulum

MA Mambaul Ulum merupakan satuan pendidikan di Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. ma di Harapan Makmur pada awalnya berdiri pada tahun 1998, hanya saja tidak bertahan lama, hanya meluluskan tiga angkatan. Bunda WN mengatakan

“Tahun 98 MA ini sempat berdiri, hanya saja setelah menamatkan tiga angkatan MA ini mati, sebab dalam mengurus MA dibutuhkan tekad dan niat yang kuat, apalagi saat itu bukan orang Yayasan langsung yang mengurusinya”⁵⁴

Dari hasil wawancara bersama ibu IS beliau mengatakan

“dulu sekitar tahun 98 pondok pesantren Mambaul Ulum sempat berdiri MA juga, tapi tidak lama MA nya mati, padahal sekolah SMA disini jauh”⁵⁵

Meskipun MA yang berdiri pada saat itu merupakan MA yang paling terdekat dengan pemukiman masyarakat, ini belum menjamin bahwa MA akan bertahan lama, diperlukannya manajemen pengelolaan yang baik, serta niat dan tekad yang kuat.

Setelah MA berhenti beroperasi pada tahun 1998, banyak dari anak-anak masyarakat sekitar yang memutuskan untuk berhenti sekolah, Bunda WN mengatakan

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu WN, Sabtu 09 April 2022

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu IS, Sabtu 09 April 2022

“Siswa MTS bunda kala itu yang melanjutkan ke jenjang MA tidak lebih 10%, Ketika bunda bertanya alasan mereka ada yang udah nikah, tidak ada biaya untuk lanjut kuliah”⁵⁶

Siswa MTS yang saat itu bersekolah di Mambaul Ulum dan merupakan masyarakat sekitar, setelah menamatkan jenjang MTS mereka lebih memilih untuk menikah, dikarenakan terkendala biaya ekonomi. Ibu AK mengatakan

“Ibu merupakan alumni disini, banyak dari teman-teman itu yang tidak melanjutkan sekolah, karena sekolah tingkat MA disini jauh, kalau mau lanjut butuh biaya kosan, ongkos, sehingga banyak yang lebih pilih kerja ataupun menikah”⁵⁷

Kurangnya animo dan motivasi dari keluarga, dengan biaya yang cukup besar, selain harus memikirkan biaya sekolah seperti uang bulanan dan pembangunan serta biaya penunjang belajar lainnya, diperlukan biaya lebih, seperti biaya kendaraan ataupun kosan. Hal demikian membuat banyak siswa lebih memilih untuk berhenti sekolah, siswa yang seharusnya masi harus melanjutkan sekolah, malah lebih memilih untuk berkerja dan menikah di usia yang terbilang masih muda.

Fenomena putus sekolah di lingkungan masyarakat sekitar harapan Makmur berlangsung cukup lama, hal demikian menimbulkan ke prihatinan dari bunda WN, guru PNS yang di tugaskan mengajar di MTS Mambaul Ulum, melihat anak didiknya banyak yang memilih untuk berhenti bersekolah, karena ingin berkerja dan menikah di usia muda, membuat tekadnya untuk berjuang kembali membangun MA, dengan harapan setelahnya tidak akan ada lagi anak-anak yang putus sekolah,

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu WN, Sabtu 09 April 2022

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu AK, Sabtu 09 April 2022

dengan pendidikan yang baik, bunda WN percaya bahwa akan merubah sistem ekonomi dan pembangunan yang lebih baik lagi.

Niat itu tidaklah berjalan mulus, pada tahun 2013 masalah lain muncul dimana tanah tempat berdirinya sekolah terancam untuk di tutup, karena mengalami sengketa lahan. Bunda WN mengatakan

“Tahun 2013 sekolah terancam mau di tutup karena kasus sengketa lahan, bunda berpikir kalau sekolah ini di tutup terus anak-anak bunda mau sekolah dimana”⁵⁸

Perjuangan terus dilakukan, dengan mendatangi para pihak yayasan, menemui pihak pemilik tanah sebelumnya. Bunda WN mengatakan

“Bunda temui pihak Yayasan bunda cerita ke mereka tentang masalah disana, kemudia bunda juga mendatangi pemilik tanah sebelumnya, rumahnya di utara, jalan nya buruk sekali sampai-sampai mobil bunda masuk lumpur dan harus di angkat, rupanya memang benar sertifikat tanah itu ada 2”

Banyak hambatan dan perjuangan yang harus dilalui, sembari berjuang untuk menyelamatkan tanah usaha membangkitkan kembali ma terus dilakukan, mendatangi pihak yayasan bercerita, bagaimana keadaan disana, hingga akhirnya tahun 2016 bunda ditunjuklah menjadi kepala sekolah. Bunda WN mengatakan

“bunda datang ke pihak yayaan, cerita kalau banyak anak-anak yang putus sekolah, karena kan ini dibawah naungan Yayasan, setelah MA tutup pihak Yayasan beralih memberi bantuan berupa hewan untuk dternakkan, bunda berfikir

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu WN, Sabtu 09 April 2022

*lebih baik mendirikan MA saja, kalau hewan ternak itu
kebnayakan setelah dapat dijual uangnya habis*⁵⁹

Karena terhambat biaya, diperlukannya dukungan dari pihak lain, sehingga sebagai kepala sekolah tentu harus memikirkan solusi, bunda WN membuat strategi yaitu membangun jaringan donatur, dengan mendatangkan orang-orang yang mau membantu menjadi donatur, dimulai dari keluarga, teman-teman. Bunda WN mengatakan

*“pertama sekali bunda mendatangi keluarga mau minta
dukungan, alhamdulillah keluarga dukung penuh, kemudian
bunda datangi kelompok arisan, dari sanalah uang donasi
pertama kali dapat terkumpulkan sejumlah 10jt*⁶⁰

Dukungan dari keluarga dan teman-teman tentu sangatlah berharga, keluarga dan teman akan menjadi orang yang akan siap mendukung. Jaringan donatur tidak hanya dibangun sampai di situ, bunda WN terus mencari donatur hingga ma berhasil di bangun.

Pada tahun 2016, setelah dana terkumpul, dimulailah pembangunan, antusias anak-anak yang saat itu tengah melaksanakan ujian semester cukuplah besar, membuat semangat makin berkobar. Pembangunan mulai dilakukan dengan meratakan tanah, kemudian membangun pondasi-pondasi hingga akhirnya sekarang sekolah sudah mencukupi kebutuhan para siswa untuk menunjang proses belajar mengajar.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu WN Selasa 26 April 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibu WN, Sabtu 09 April 2022

Gambar 4.1 Proses perataan Tanah



Sumber : data skunder, 2022

Setelah mendapat tanah dari donatur langkah pertama yang dilakukan ialah meratakan tanah, dikarenakan tanah yang bergelombang dan tebing. gambar 4.1 ialah gambar yang menunjukkan proses awal dalam pembangunan yaitu perataan tanah.

Gambar 4.2 Pembangunan Pondasi



sumber : data skunder, 2022

Gamabr 4.2 merupakan gambar pembangunan pondasi, dimana setelah tanah di ratakan, kepala sekolah MA Mambaul Ulm mengadakan rapat terlebih dahulu kepada wali siswa, dari hasil rapat tersebut, wali sepakat untuk bergotong royong dalam membangun pondasi, ini dikarenakan mengingat biaya yang saat itu cukup minim yang di dapatkan.

Gambar 4.3 Pondasi Gedung Sekolah



sumber : data skunder, 2022

Gambar 4.3 merupakan gambar pondasi gedung pertama MA Mambaul Ulum, hanya saja sempat berhenti sementara dalam pembangunan, hingga akhirnya kepala sekolah MA terus berjuang dalam membangun jaringan donatur untuk melanjutkan pendirian sekolah, sampai akhirnya pembangunan kembali dilanjutka.

2. Visi, Misi dan Tujuan MA Mambaul Ulum

Setelah berhasil membangun madrasah aliyah, perjuangan tidak hanya sampai di situ, mempertahankan dan mengembangkan madrasah menjadi tanggung jawab setelahnya, untuk itulah ditetapkan visi misi dan

tujuan MA Mambaul Ulum, berikut visi misi dan tujuan MA Mambaul Ulum :

a. Visi

Terwujudnya muslim yang berakhlakul karimah, bertanggung jawab, menguasai ilmu agama, pengetahuan dan teknologi, serta memiliki ketrampilan dan bermanfaat bagi semesta alam.

b. Misi

- ❖ Meningkatkan pengajaran dan pengamalan ajaran agama islam.
- ❖ Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas warga sekolah
- ❖ Meningkatkan kompetensi siswa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- ❖ Meningkatkan kerjasama komite sekolah dan masyarakat dalam memajukan Pendidikan.

c. Tujuan

- ❖ Menyelenggarakan pendidikan berstandar nasional.
- ❖ Membentuk manusia yang terampil, tangguh dan bertanggung jawab.
- ❖ Membentuk manusia yang cerdas dan berakhlakul karimah.⁶¹

3. Struktur MA Mambaul Ulum

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya MA Mambaul Ulum membuat struktur organisasi hal ini bertujuan agar mempermudah dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Adapun struktur MA Mambaul Ulum sebagai berikut .⁶²

⁶¹ Hasil Dokumentasi pada 11 November 2021

⁶² Hasil Dokumentasi, Sabtu 09 April 2022

4. Lokasi MA Mambaul Ulum

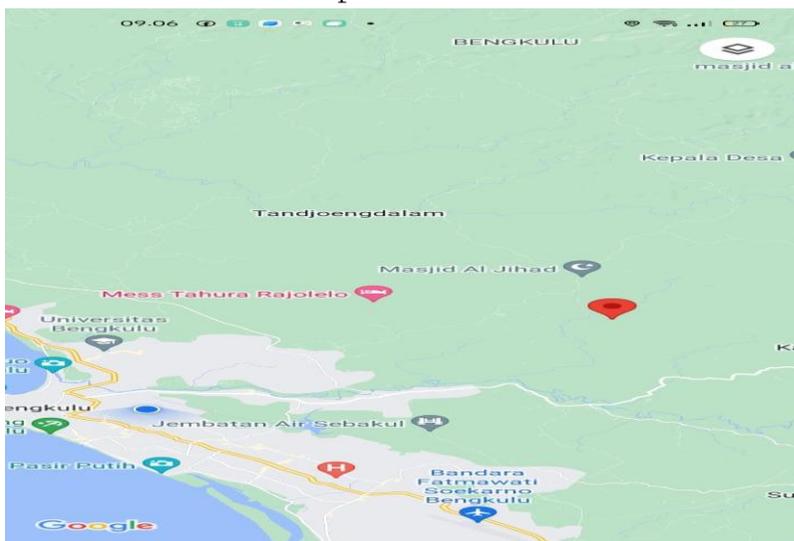
MA Mambaul Ulum merupakan salah-satu ma swasta, yang berada di bawah naungan yayasan Al-Muttaqin. ma ini terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, tepatnya berada di jalan Masjid Al-Muttaqin Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Lokasi penelitian berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas suku Jawa. Apabila pembaca ingin ke lokasi penelitian, maka pembaca bisa lewat Tugu Hiu, masuk ke perempatan perbatasan kota Bengkulu dengan kabupaten Bengkulu Tengah. Kemudian lurus sampai menemukan perempatan disamping toko pupuk, masuk kedalam perempatan, lurus sampai menemukan perempatan dekat puskesmas belok kiri, sekitar 300 meter dari sana lokasi penelitian dapat di temukan. atau pembaca bisa mengakses pada google maps.

Gambar 4.4 Lokasi MTS dan MA Mambaul Ulum



sumber : data primer, 2022

Gambar 4.5 Maps Lokasi Penelitian



sumber : data primer, 2022

5. Jumlah Siswa MA Mambaul Ulum

Sejak dibangunnya MA Mambaul Ulum pada tahun 2016, banyak dampak yang dirasakan terutama tentang keberlangsungan sekolah, dimana mulai berkurangnya anak-anak yang putus sekolah, berkurangnya pernikahan anak usia dini, hal ini dikareknakan akses untuk menempuh dunia pendidikan semakin mudah, sekolah menjadi lebih dekat dengan lingkungan penduduk, biaya transportasi lebih jauh berkurang, dan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya kosan.

Tabel 4.1 Jumlah siswa MA Mambaul Ulum

Tahun	Jumlah Siswa
2016	22 orang
2017	46 Orang
2018	48 Orang
2019	38 Orang
2020	41 Orang
2021	39 Orang

sumber : data diolah, 2022

B. Kontribusi Jaringan Sosial dalam Penghimpunan Dana Donatur

Sebagaimana yang diketahui bahwa tujuan penelitian yang diungkapkan di BAB I, yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kontribusi jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Jaringan antar personal

Jaringan antar personal adalah hubungan yang melibatkan perasaan baik antar individu dengan individu, atau individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, memiliki hubungan emosional yang erat. Baik itu untuk menyelesaikan masalah, pemberian ide, memberikan rekomendasi untuk keberlangsungan penghimpunan dana donatur. Bunda WN mengatakan

“..dalam pencarian donatur yang pertama kali bunda datangi itu keluarga, kerabat terdekat, teman-teman..”⁶³

Pertama Keluarga. Keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal dimana mereka dapat memberikan dukungan, baik berupa ide, motivasi maupun materi atas dasar keterikatan hubungan darah, perkawinan maupun adopsi. Bunda WN mengatakan

“..saya datangi keluarga menyampaikan niat saya, keluarga memberi support, mereka mendukung apalagi inikan adalah hal yang baik, selain itu keluarga juga memberi jalan untuk saya, mereka ikut andil memberitahu kepada teman-teman lainnya, dan memperkenalkan saya ke beberapa orang..”⁶⁴

Dalam penghimpunan dana donatur keluarga dapat menjadi indikator utama dalam keberhasilan penghimpunan dana donatur,

⁶³ Hasil Wawancara kepada ibu WN Sabtu 09 April 2022

⁶⁴ Hasil wawancara kepada ibu WN Rabu 20 April 2022

keluarga tidak hanya memberi motivasi saja, tetapi juga dapat memberi bantuan berupa materi, serta menjadi penghubung kepada calon donatur. Bapak AZ mengatakan

“Sebagai keluarga saya akan selalu mendukung dan menemani apapun rencana, apalagi itu adalah hal yang baik”⁶⁵

Dari hubungan personal dengan keluargalah yang telah memberikan dorongan motivasi baik material ataupun non material, serta rekomendasi keberbagai pihak dan individu terhimpunla dana donatur, sebagaimana yang terlihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Dana Donatur Jaringan antar personal

No	Tanggal/Bulan	Nama	Jumlah
1.	7 Januari 2022	NA	Rp. 200.000
2.	7 Januari 2022	W BI	Rp. 2.000.000
3.	7 Januari 2022	SH BKBN	Rp. 32.000
4.	8 Januari 2022	FL	Rp. 1.000.000
5.	11 Januari 2022	UMB	Rp. 50.000
6.	11 Januari 2022	BT	Rp. 150.000
7.	15 Januari 2022	Prof R	Rp. 2.000.000
8.	15 Januari 2022	KI MAMU	Rp. 2.000.000
9.	15 Januari 2022	SA	Rp. 50.000
10.	15 Januari 2022	ST	Rp. 1.000.000
11.	15 Januari 2022	PA	Rp. 1.000.000
12.	24 Januari 2022	CZ	Rp. 250.000
13.	24 Januari 2022	NBH	Rp. 80.000

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan bapak AZ, Sabtu 09 April 2022

TOTAL			Rp. 9.812.000
1.	2 Februari 2022	FL	Rp. 1.000.000
2.	2 Januari 2022	SJM	Rp. 2.100.000
3.	2 Januari 2022	SS	Rp. 600.000
4.	5 Januari 2022	YS	Rp. 100.000
5.	11 Januari 2022	IU	Rp. 100.000
6.	16 Januari 2022	DY	Rp. 30.000
7.	16 Januari 2022	NB	Rp. 80.000
8.	17 Januari 2022	CH	Rp. 250.000
9.	17 Januari 2022	RD	Rp. 100.000
10.	18 Januari 2022	Prof R	Rp. 20.000.000
11.	19 Januari 2022	NW	Rp. 200.000
TOTAL			Rp. 24.560.000
1	1 Maret 2022	IC	Rp. 100.000
2	3 Maret 2022	NR	Rp. 2.250.000
TOTAL			Rp. 2.350.000

sumber : data primer, 2022

Tabel 4.2 merupakan tabel hasil penghimpunan dana donatur yang di dapati dari jaringan antar personal. Pada bulan januari tahun 2022 didapati dana donatur dengan total pendapatan sebesar Rp. 9.812.000, dana terbesar di di dapati pada bulan february sebesar Rp. 24.560.000, kemudian pada bulan maret terkumpul dana sebesar Rp. 2.350.000. Dana terbesar di tahun 2022 di dapati dari Prof R yakni sebesar Rp. 20.000.000 pada tanggal 18 Januari 2022.

Kedua pertemanan. Dimana pertemanan ini merupakan hubungan personal yang terbentuk dari individu ke idnividu lainnya, dari individu ke kelompok, tanpa harus adanya ikatan darah, dimana

mereka akan saling mendukung untuk memberikan motivasi, ide, atau bahkan menjadi donatur. Bunda WN mengatakan

“...Bunda datangi teman arisan bunda, arisan RT, Budo kandung, arisan keluarga, bunda buat kartu program, missal program bangun tiang...”⁶⁶

Kelompok arisan sebagai salah satu dari jaringan sosial, dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode dalam penghimpunan dana donatur, dimana sebagai pencari donatur kita dapat membuat program seperti yang dilakukan kepala sekolah MA kepada teman, kerabat atau kelompok sosialnya. Seperti yang tertera pada gambar 4.6

Gambar 4.6 Kelompok Arisan



sumber : data primer, 2022

Gambar 4.6 merupakan gambar teman-teman arisan dimana mereka merupakan bagian dari donatur. Dalam membangun jaringan donatur Bersama teman-teman arisan, bunda WN membuat kartu program dimana akan di list siapa saja yang akan mendoasikan biaya.

⁶⁶ Hasil wawancara kepada WN rabu 09 April 2022

Hasil wawancara dengan bunda WN

“..bunda berteman dengan ustadza bunga yayan, bunda cerita tentang rencana bunda mau mendirikan MA dan bagaimana latar belakang, keadaan disana, kemudian tidak lama ustz bawak kelompok pengajian nya ke MA buat event/kegiatan sosial, diadakan pengajian sekaligus pembukaan Gedung, bunda disuruh bercerita tentang kondisi disini, waktu bunda cerita ada ibuibu yang nangis terus, kemudian dia janji bakal jadi donatur disini, kelang beberapa hari dia bawa ibu sofianti kesini untuk lihat kondisi MAMU, ibu sofianti itula yang akhirnya jadi donatur disini..”⁶⁷

Jaringan pertemanan tidak hanya membantu secara materi tetapi pertemanan juga dapat membantu melalui ide-ide, dimana saat itu ustadzah bunga YY mengajak teman-teman nya untuk melakukan pengajian, hal ini secara tidak langsung calon donatur dapat melihat langsung bagaimana kondisi disana.

Hasil Wawancara dengan Ibu AK

“Ustadza Bunga yayan memang pernah mengadakan pengajian sekaligus lounching Gedung pertama kita”⁶⁸

Dengan adanya jaringan pertemanan akan memunculkan ide-ide yang dapat berguna dalam menyelesaikan permasalahan, dimana pada masalah MA Mambaul Ulum, Ustadza Bungan yy mengajak anggota pengajiannya melakukan pengajian di MA, dengan adanya kegiatan tersebut merka dapat melihat secara langsung keadaan yang sebenarnya. Selain dari itu dari kegiatan tersebut juga menjadi

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu WN Sabtu 09 April 2022

⁶⁸ Wawancara dengan ibu AK, Selasa 26 April 2022

penghubung kepada donatur, dimana yang awalnya tidak saling kenal dan saling tahu menau akhirnya menjadi tahu bagaimana keadaanya.

Tabel 4.3 Dana Donatur Jaringan Pertemanan

No	Tahun	Nama	Jumlah
Dana Jaringan Pertemanan			
1	2016	Arisan	Rp.10.000.000
2	2016	PS	Rp.10.000.000
3	2017	SF	Rp.150.000.000
4	2018	SF	Rp. 25.000.000
5	2018	PJ	Rp. 15.000.000

sumber : data primer, 2022

Tabel 4.3 merupakan tabel penghimpunan dana donatur yang bersumber dari pertemanan. Di mana tahun 2016 kepala sekolah MA Mambaul Ulum mendapat bantuan untuk pembangunan gedung MA dari kelompok Arisan nya yaitu arisan bundo kandung, arisan RT, arisan keluarga sebesar **Rp.10.000.000** uang ini dipakai untuk biaya perataan tanah, hanya saja dana tersebut belum dapat mencukupi untuk perataan tanah sebab biaya yang dibutuhkan sebesar Rp 30.000.000 maka dari itu kepala sekolah MA mencari lagi donatur yang dapat membantu dalam pertaan tanah, di dapatlah donatur PS yang merupakan teman dari kepala sekolah MA cair dana sebesar **Rp.10.000.000**

Selain dari keluarga dan pertemanan jaringan donatur juga terbentuk dari rekomendasi donatur ke pada keluarga ataupun temannya. Bunda WN mengatakan

“Prof R itu pengurus dari Yayasan, dia merupakan donatur disini, selain itu juga prof R juga merekomendasi temannya untuk menjadi donatur disini, setelahnya bunda disuruh

masukkan proposal biasanya lewat wa bunda kirim proposal⁶⁹

Gambar 4.7 Bukti transfer dari donatur



sumber : data primer, 2022

Gambar 4.7 merupakan gambar bukti transfer dari donatur untuk pembiayaan pembangunan MA, dimana donatur tersebut merupakan donatur yang berasal dari rekomendasi Prof R, setelah mendapat bantuan dari donatur kemudia Prof R menyalurkan kepada kepala sekolah MA dengan mengirim bukti transfer.

2. Jaringan Sponsorship

Jaringan Sponsorship ialah sebuah bentuk dukungan atas sebuah kegiatan atau rencana, dimana dukungan ini diberikan dalam bentuk uang, yang mana ponsor ini bertujuan untuk menyokong kegiatan tersebut. Maksudnya ialah jaringan yang berasal dari program Sosial Bank Indonesia. Program ini merupakan bentuk kontribusi nyata dari Bank Indonesia dengan memberikan pemikiran dan solusi

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ibu WN Sabtu 09 April 2022

untuk membantu terwujudnya aktivitas pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terencana melalui berbagai aktivitas pemberdayaan masyarakat dan kepedulian untuk mendukung terwujudnya pembangunan ekonomi. Bunda WN mengatakan

“Tahun 2019 saya coba masukkan proposal ke BI untuk bantuan pengembangan kewirausahaan, karena memang dari awal BI pernah kasih bantuan kayu untuk bangun Gedung sekolah, akan tetapi proposal yang kita masukkan di awal itu tidak di gubris, karena tidak ada respon kita kembangkan sendiri kewirausahaan kita dengan dana seadanya yang kita punya, ternyata karena melihat progress kita akhirnya BI yang datang suruh kita masukkan proposal”⁷⁰

Untuk menarik minat sponsor tentu perlunya usaha dari kita terlebih dahulu, dengan melakukan perkembangan dan usaha terbaik agar sponsor bisa tertarik dan percaya akan niat dan usaha yang kita jalankan. Bapak ZH mengatakan

“tahun 2019 MAMU mendapat bantuan dari BI melalui program Bank Sosial Indonesia yaitu buat lumbung jamur tiram, karena melihat kredibel dan integritas MAMU akhirnya BI menjadikan kita menjadi binaan BI. Sehingga hal-hal apa saja yang terutama perihal KWU BI akan support seperti sekarang mereka dirikan rumah produksi untuk MAMU”⁷¹

Dengan selalu meningkatkan kualitas maka akan mampu mempertahankan kepercayaan, seperti yang dilakukan oleh MA, dimana pada awalnya BI hanya membantu dalam pembuatan lumbung jamur tiram, yang mana jamur tiram merupakan salah satu

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu WN sabtu 09 April 2022

⁷¹ Wawancara kepada Bapak ZH Sabtu 09 April 2022

kewirausahaan dari MAMU, dimana hasil KWU tersebut sebagai pengganti SPP Siswa, dengan memanfaatkan bantuan dengan baik, mereka maju dan mampu menarik BI menjadikan mereka sebagai binaan berkat keseriusan yang dilakukan. Seperti yang tergambar pada gambar 4.6 dan 4.7 dimana awalnya BI hanya memberi bantuan untuk pendirian lumbung jamur kemudian merambah dalam membantu pembangunan rumah produksi. Ibu AK mengatakan

“kewirausahaan peratama disekolah kita itu jamur tiram, dimana tawalnya kita cuma punya lumbung yang kecil, kemudian tahun 2019 BI kasih bantuan, untuk dirikan lumbung,, jadi kita luaskan lagi, na karena kwu kita terus berkembang dibantu la lagi mendirikan rumah produksi, baru saja selesai di bangun, tidak hanya itu saja kita juga di bantu buat mengembangkan soft skill, sekarang ada madu trigona dan ternak lele”⁷²



sumber : data primer, 2022

⁷² Wawancara dengan Ibu AK Sabtu 09 April 2022

Gambar 4.8 merupakan gambar bantuan pertama kali yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam program Bantuan Sosial untuk pengembangan kewirausahaan, dimana pada tahun 2019 MA Mambaul Ulum merupakan MA satu-satunya yang diberikan bantuan Sosial Bank Indonesia untuk pengembangan kewirausahaan. MA Mambaul Ulum diberi bantuan untuk perbaikan lumbung jamur dan diberikan satu unit sepeda motor sebagai sarana dalam pemasaran jamur tiram.

Gambar 4.9 Rumah Produksi Kewirausahaan MA Mambaul Ulum



sumber : data primer, 2022

Gambar 4.9 merupakan gambar rumah produksi yang dibangun oleh Bank Indonesia pada tahun 2020. Rumah produksi dibangun agar kewirausahaan yang ada di MA Mambaul Ulum dapat berkembang, pemasaran produk yang di pasarkan tidak hanya berupa produk mentah saja, tetapi juga produk yang telah di olah menjadi produk jadi, hanya saja untuk saat ini rumah produksi MA Mambaul Ulum belum beroperasi dikarenakan mesin pengolahan dan perlengkapan lainnya yang belum lengkap.

3. Jaringan kemitraan

Jaringan kemitraan ialah hubungan yang melibatkan beberapa pihak yaitu pemerintah maupun bukan pemerintah untuk berkerjasama dalam mencapai suatu tujuan dengan peran masing-masing. Dalam membangun MA Mambaul Ulum jaringan kemitraan yang terlibat disini ialah instansi pemerintahan.

Instansi pemerintahan merupakan lembaga yang berperan penting dalam setiap perencanaan pembangunan daerah, instansi pemerintahan mempunyai wewenang untuk mengelola, serta melaksanakan program pembangunan daerah, karena pemerintah sendiri memegang kendali untuk menentukan keberhasilan pembangunan daerahnya. Bunda WN mengatakan

“Tahun 2018 pak sujono anggota dewan datang ke MA menemui saya, kebetulan beliau adalah teman saya, dia merekomendasikan untuk memasukkan proposal pembangunan kelas ke Pemda Provinsi Bengkulu”⁷³

⁷³ Hasil Wawancara Ibu WN Rabu 20 April 2022

Hasil Wawancara dengan Bunda WN

“Tahun 2017 bunda masukkan proposal ke Bupati Bengkulu Tengah, karena kebetulan istri beliau adalah teman bunda”⁷⁴

Pertemanan dapat menjadi penghubung kepada instansi pemerintahan untuk membantu dalam pembangunan terutama dalam kemajuan daerah melalui dunia Pendidikan.

Gambar 4.10 Survei pembangunan oleh Gubernur Provinsi Bengkulu



sumber : data primer, 2022

Gambar 4.10 merupakan gambar pada saat Gubernur Provinsi Bengkulu melakukan pengecekan pembangunan gedung sekolah MA Mambaul Ulum, dimana pada tahun 2018 MA Mambaul Ulum memasukkan Proposal ke Pemda Provinsi Bengkulu atas dasar rekomendasi dari bapak SJ selaku anggota dewan, dimana proposal cair ditahun 2018 sebesar 150 juta.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan ibu WN 20 April 2022

Tabel 4.4 Dana Donatur Jaringan kemitraan

Dana Jaringan kemitraan Pemerintahan			
1	2017	Kanwil	Rp. 180.000.000
2	2017	Pemda Bengkulu Tengah	Rp. 120.000.000
3	2018	Pemda Prov. Bengkulu	Rp. 150.000.000

sumber : data primer, 2022

Tabel 4.4 merupakan tabel penghimpunan dana donatur bersumber dari instansi pemerintahan untuk pembangunan MA Mambaul Ulum. Pada tahun 2017 MA Mambaul Ulum mendapat bantuan dari kanwil Prov. Bengkulu, sebesar 180 juta, bantuan ini berasal dari dana proposal yang di ajukan oleh kepala sekolah MA Mambaul Ulum, ditahun yang sama pula cair bantuan dari Pemda Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 120 Juta, dana ini juga berasal dari Proposal yang di ajukan, selain itu juga mendapat dukungan dari istri bupati Bengkulu tengah, yang mana istri bupati Bengkulu tengah ialah teman baik kepala sekolah MA Mambaul Ulum, kemudian pada tahun 2018 MA Mambaul Ulum mendapat bantuan dari Pemda Provinsi Bengkulu sebesar 150 juta, dimana sebelum memasukkan proposal ke pemda provinsi Bengkulu, kepala sekolah MA mendapat rekomendasi dari anggota dewan yait bapak SJ yang menyarankan agar kepala sekolah memasukkan proposal. Dana-dana tersebutlah yang kemudian di gunakan untuk pembangunan Gedung sekolah MA.

C. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil penelitian ini. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana jaringan sosial berkontribusi di dalam penghimpunan dana donatur di MA Mambaul Ulum. Peneliti menemukan bahwa jaringan sosial berkontribusi melalui tiga cabang dalam penghimpunan dana

donatur; pertama jaringan antar personal, jaringan sponsorship, dan jaringan kemitraan. Berikut penjelasannya;

Pertama, jaringan antar personal. Dalam penghimpunan dana donatur yang berperan utama dalam penghimpunan dana donatur ialah jaringan antar personal, dalam jaringan antar personal kepala sekolah MA Mambaul Ulum mendatangi keluarga dan kelompok pertemanannya, kepala sekolah MA Mambaul Ulum meyakini keluarga dan teman ialah mereka yang mempunyai ikatan perasaan yang erat yang dapat membantu dalam pemberian ide, rekomendasi secara ikhlas dan sukarela. Dimana pada saat itu kepala sekolah mendatangi keluarga terdahulu bercerita tentang latar belakang MA Mambaul Ulum, tentang situasi dan kondisi masyarakat sekitar, kemudian menyampaikan maksud dan tujuannya yang saat itu ingin mendirikan MA, dari sanalah awal donatur mulai terkumpul, yang mana keluarga ada yang menjadi donatur dan merekomendasi orang-orang yang dapat membantu untuk mendatangi menyampaikan proposal. Sama halnya dengan pertemanan, hanya saja dalam jaringan pertemanan ini kepala sekolah membuat kartu program donasi dan juga kelompok pertemanan membuat kegiatan sosial berupa pengajian di MA guna calon donatur dapat melihat langsung situasi dan kondisi.

Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Sigit Budi Setiawan tentang metode dalam penghimpunan dana donatur, dimana dalam penelitian ini ditemukan metode penghimpunan dana donatur melalui teman atau kerabat, perkumpulan individu, dan datang langsung.⁷⁵ Temuan Asmawati, Ramadani tentang strategi *Fundraising crowdfunding* untuk mengembangkan filantropi sosial di Indonesia, penelitian ini mengemukakan bahwa dalam melakukan penggalangan

⁷⁵ Sigit Budi Setiawan "17 Metode Fundraising", LingkarLSM Memacu keberdayaan masyarakat sipil. Apr 10, <https://lingkarlsm.com>

dana dapat memanfaatkan kedekatan emosional dan rekomendasi dari keluarga, teman, atau orang yang dikenali sehingga meningkatkan jumlah donatur, yang bersifat *Inclusive*, terbuka dan *fleksibel*.⁷⁶

Kedua jaringan sponsorsip. Dimana dalam jaringan sponsor MA Mambaul Ulum membuat program kewirausahaan untuk menunjang skill siswa sekaligus untuk menambah pemasukkan kas guna sebagai pengganti uang bulanan. Dalam jaringan ini MA Mambaul Ulum mengelola kewirausahaan sebaik mungkin guna menarik minat sponsor, kemudian menyerahkan proposal, sponsor di MA Mambaul Ulum yang dimaksud disini ialah Bank Indonesia melalui proram Bantuan Sosial Indonesia, dimana mereka membantu mulai dari pemberian dana untuk membesarkan lumbung sampai pembuatan rumah produksi.

Ketiga Jaringan kemitraan, dalam jaringan ini MA Mambaul Ulum mendapat rekomendasi oleh pihak yang berhubungan langsung kepada pemerintah, seperti anggota dewan dan istri bupati, rekomendasi ini di dapat karena hubungan yang terjalin dengan baik, sehingga ini dapat membantu dalam memperlancar bantuan, kemudian MA memasukkan proposal kepada pihak isntnasi pemerintahan.

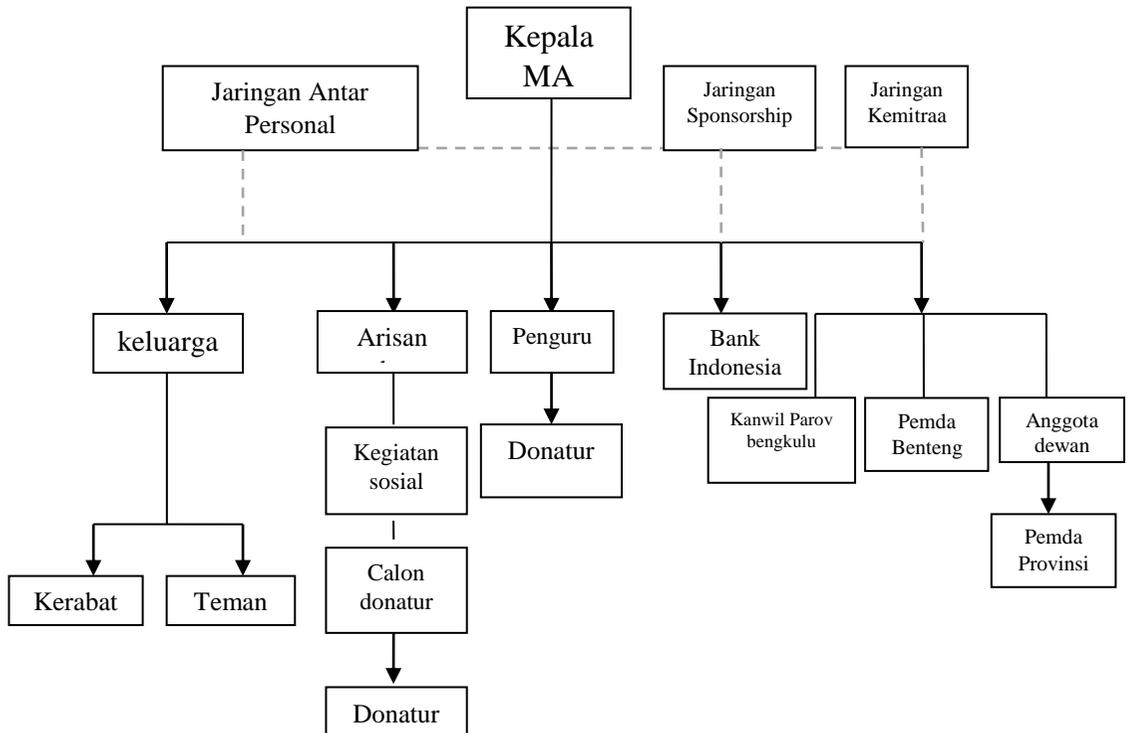
Penelitian ini mendukung penelitian Rina Rahayu tentang strategi pengumpulan dana (Fundraising) zakat pada amil zakat dompet dhuafa riau, dimana dalam penelitiannya ia menemukan bahwa penggalangan dana dengan strategi kemitraan dalam merelasisasikan program yang telah direncanakan membuat dompet dhiafa riau diterima msyarakat.⁷⁷

⁷⁶ Wa Ode Asmawati dan Anggi Ramadani "Stratgei Fundraising Crowdfunding Untuk Pengembangan Filantropi Sosial di Indonesia (Studi kasus kitab isa.com) Jurnal Kais Ilmu sosial vol 03 no 01 mei 2022

⁷⁷ Rina Rahayu "Strategi pengumpulan dana (Fundraising) zakat pada Amil zakat dompet dhuafa Riau. Jurnal Al-Amwal Ekonomis Islam Vol 10 No 01 Juni 2021 Hal 60

Sehingga dari ketiga jaringan tersebut peneliti dapat memberikan sebuah skema yang terbangun terkait dengan jaringan donatur di MA Mambaul Ulum

Skema 4.2 Jaringan sosial donatur di MA Mambaul Ulum



Sumber: Analisis Peneliti, 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di lapangan, akhirnya peneliti telah menjelaskan tentang kontribusi jaringan sosial dalam penghimpunan dana donatur di MA Mambaul Ulum, penelitian ini menyimpulkan jaringan sosial berkontribusi melalui tiga cabang yang muncul selama penghimpunan dana di MA Mambaul Ulum: jaringan antar personal, jaringan sponsorship, dan jaringan kemitraan.

Pertama jaringan antar personal ialah jaringan yang berlangsung melalui kedekatan emosional antar kepala sekolah dengan keluarga inti dan teman sosial, seperti keluarga yang menjadi donatur, dan kelompok arisan. Kedua, Jaringan sponsorship terbangun dengan cara membuat program yang menarik untuk menarik minat suatu lembaga dalam mendanai program tersebut melalui dana yang tersedia pada program dalam lembaga tersebut contohnya Bank Indonesia melalui program Bantuan Sosial Indonesia dengan membantu mendanai program kewirausahaan di MA Mambaul Ulum. Ketiga Jaringan kemitraan terbangun dengan melibatkan pemerintah untuk membantu dalam mendanai program yang ada contohnya pemda Bengkulu tengah, kanwil dan pemda provinsi Bengkulu.

B. Saran dan rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyimpulkan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

- 1) Penelitian ini memberikan dampak bagi program studi manajemen dakwah, peneliti menyarankan pentingnya memperluas lokus studi dimana program studi manajemen dakwah dapat mengkaji area lembaga Pendidikan yang fokus pada sector pengelolaan, seperti pengelolaan dana sosial.

- 2) Bagi MA Mambaul Ulum perlu untuk membuaat buku catatan harian sebagai pedoman laporan dalam penghimpunan dana donatur untuk menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan dimasa akan datang.
- 3) Bagi peneliti dimasa mendatang agar dapat mengkaji secara mendalam terkait jaringan sosial, dan menelaah lebih dalam tentang penghimpunan dana donatur dari berbagai perspektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009)
- Agustinus Sri Wahyudi, “*Manajemen Strategi*”, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996)
- Arifin, H.M, “*Kapita Selekta Pendidikan (islam dan umum)*”, (jakarta: bumi aksara, 1995)
- Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*”,(Jakarta: kencana, 2013)
- CReswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dawan Ainurrafiq, dkk, “*Manajemen madrasah berbasis pesantren*”. Jakarta PT Listafarika Putra, 2008.
- Dengan keputusan presiden No. 34 Tahun 1972 dan Inpers No. 15 Tahun 1974, penyelenggaraan Pendidikan umum dan kejuruan sepenuhnya berada di bawah Mendikbud. Secara Implisit ketentuan ini mengharuskan diserahkannya penyelenggaraan Pendidikan madrasah yang sudah menggunakan kurikulum nasional kepada Depdikbud.
- Lihat, Haidar Nawawi, *Perundang-undangan Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Dr Muhammad Hidayaturahman MIKOM, dkk. “*Teori Sosial Empirik*” (Malang: PT LiterIndo Berkah Karya, 2020)
- Dr Muhammad Hidayaturahman MIKOM, dkk. “*Teori Sosial Empirik*” (Malang: PT LiterIndo Berkah Karya, 2020)
- Elizabeth Kristi Poerwandari, “Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi”. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998.
- Emzir. “*Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data, Cet 5.*” Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016
- Iskandar, *Metodologi Penelitian: Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Graha Persada Press, 2008),

- Kusnadi, "*Nelayan Startegi Adaptasi dan jaringan social*" (Bandung: Humaniora Utama Press, 2000)
- Kusnadi, "*Nelayan Startegi Adaptasi dan jaringan social*" (Bandung: Humaniora Utama Press, 2000)
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia 2010 "*Panduan Pemasarakatan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Sesuai dengan urutan bab,pasal dan ayat)*", Sekretaris Jendral MPR RI, Jakarta
- Philip Kotler, "*Marketing Management*", (Jakarta: Pren Hallindo, 1997)
- Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian*" Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ruddy Agusyanto, "*Jaringan Sosial dalam Organisasi*" (Jakarta: Rajawali Pers,2014)
- Sampurno, "*Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*", (Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress, 2013)
- Sofjan Assauri, "*Strategic Management*", (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sugiyono, "*Metode penelitian Pendidikan*", Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Syafi'I Antonio, "*Bank Syariah dan Teori ke Praktek*", Cet 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001),
- ¹Fandi Tjipatono, "*Strategi Pemasaran*" Cet. Ke II (Yogyakarta: Andi, 2000)

Jurnal dan Skripsi

- Abdullah Adzka, "*Analisis Manajemen Pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lilalamin Bogor*", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022
- Fahrul, "*Strategi penggalangan dana untuk Pendidikan: Studi Penggalangan Dana ZIS Rumah Zakat dan Lembaga pengembangan insani dompet dhuafa untuk penyelenggaraan Pendidikan berkualitas*" Jurnal IAIN Walisongo Semarang Vol XI, No 2 Februaari 2012
- Fauzi Arif Lubis, "*Strategi Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah beramal (Laz-Washal) Untuk Meningkatkan Donatur Berdonasi*" Jurnal Penelitian Praja Observer Administrasi Publik, Vol 03 No 02 Mei 2022

- Miftah Fauzi Maaruf, “Strategi Public Relation Baitul Maal Hidayatullah Pusat dalam Menarik Minat Donatur”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Moh Farid Najib, Dkk. “Peningkatan Kapasitas Lembaga Melalui Pengembangan Komunikasi Pemasaran Guna Mendorong Minat Donatur Dalam Berdonasi Pada Istana Yatim Dhuafa” Jurnal Difusi Vol 3 No 2 Januari 2020.
- Mohamad Juliantoro, “peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Jurnal al-Hikmah vol. 5 no. 2 Oktober 2017.
- Mutiara Farah, Dkk “Faktor Penyebab Putus Sekolah dan Dampak Negatifnya Bagi Anak (Studi Kasus di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar)”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014
- Renowati, “Jaringan Sosial Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Dengan Pondok Pesantren Di Malang Jawa Timur”, Jurnal Analisa Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan, Volume 20 Nomor 01 Juni 2013,
- Rina Rahayu ”Strategi pengumpulan dana (Fundraising) zakat pada Amil zakat dompet dhuafa Riau. Jurnal Al-Amwal Ekonomis Islam Vol 10 No 01 Juni 2021
- Wa Ode Asmawati dan Anggi Ramadani “Stratgei Fundraising Crowdfunding Untuk Pengembangan Filantropi Sosial di Indonesia (Studi kasus kitab isa.com) Jurnal Kais Ilmu sosial vol 03 no 01 mei 2022
- Yessi Marga Safitri, dkk. “Jaringan Sosial dan Strategi Adaptasi tenaga kerja migran asal lampung di Desa Jaya Mukti Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat”. Jurnal Sosiologi Pedesaan, April 2013

Situs Daring

- Association of Fundraising professionals, Donor’s Bill of Right (Hak dasar donatur) dalam URL., [HTTPS://id.m.wikipedia.org/wiki/Hak dasar donatur](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hak_dasar_donatur) di akses pada 5 februari 2022 pukul 22.33 wib
- Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah, “penerimaan diri pada istri pertama poligami yang tinggal dalam satrumah”. EJurnalgunadarma <https://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psycholog/2008/artikel.pdf>. hal.8 diakses pada 23 maret 2022 pukul 20.33 wib
- <https://dosensosiologi.com/jaringan-sosial/> diakses pada jumat 20 April 2022 Pukul 19.59 wib
- Kanal info 2019, pengertian donasi dan donatur, dalam URL. [http :// www.kanalinfo.web.id / pengertian- donasi- dan-donatur](http://www.kanalinfo.web.id/pengertian-donasi-dan-donatur) di akses pada 6 februari 2022 pukul 14.05 wib

KBBI <https://lektur.id/arti-donatur> diakses pada 5 februari 2022 pukul 22.20 wib

Laeli Nur Azizah <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hak/> diakses pada kamis 24 maret 2022

S. Yona. “Penyeusaian studi [jki.ui.ac.id /index.php/jki/article/download/177/pdf/852006](http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/177/pdf/852006) hal.77 diakses pada 27 maret 2022 pukul 23.13 wib

Sigit Budi Setiawan, “17 Metode Fundraising” LingkarLSM Memacu keberdayaan masyarakat sipil. Apr 10, 2013. [Lingkarlsm.com](http://lingkarlsm.com) diakses pada 27 februari 2022 pukul 19.00 wib

Wahyuni, <http://diglib.uin-suka.ac.id/pustaka.pdf> Op.cit.hal 21

www.peraturan.go.id/pp/nomor-32-tahun-2013 dikases pada selasa 05 juli 2022 pukul 09.27 wib

L

A

M

P

I

R

A

N



Gambar 1 Bentuk laporan MA Mambaul Ulum kepada para donatur



Gambar 2 Sholat Ghaib untuk keluarga donatur yang meninggal. Ini merupakan salah satu cara dalam menjaga silaturahmi kepada donatur



Gambar 2 wawancara dengan Bunda WN





Gambar 3 Wawancara dengan ibu AK



Gambar 4 Wawancara dengan bapak ZH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sari Fadila Rahma
NIM : 1811330009
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**Strategi Jaringan Sosial dalam Penghimpunan Dana Donatur di MA Mamba'ul 'Ulum
Kabupaten Bengkulu Tengah.**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan
(*similarity*) 19 % pada tanggal 18 Juli tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP.198306122009121006

Bengkulu, 18 Juli 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Syarifatun Nafsiah, M.Ag
NIP.198912062020122010

Turnitin Originality Report

Processed on: 18-Jul-2022 13:58 WIB
 ID: 1872042673
 Word Count: 8574
 Submitted: 1

Skripsi By Sari Fadila Rahma

Similarity Index
19%

Similarity by Source
 Internet Sources: 19%
 Publications: 7%
 Student Papers: 6%

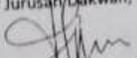
- 1% match (Internet from 10-Jul-2022)
<https://repository.iainbenokulu.ac.id/8189/1/ANSI%20RULIZA%20FITRIANI.pdf>
- 1% match (Internet from 08-Oct-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5761/1/Sandika%20Skripsi.pdf>
- 1% match (Internet from 20-Jun-2022)
http://repository.uin-suska.ac.id/52691/1/FULL%20kecuali%20BAB%20IV_Muliardi.pdf
- 1% match (Internet from 10-Oct-2019)
<https://docplayer.info/279857-Bab-ii-kajian-teori-1-makna-jaringan-sosial-di-masyarakat-sosial-dalam-kehidupan-sosial-ini-mulai-dengan-dari-membentuk.html>
- 1% match (student papers from 10-Aug-2021)
 Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-08-10
- 1% match (Internet from 10-Dec-2020)
<https://iamkomoas.home.blog/tag/benggalangan/>
- 1% match (Internet from 12-Aug-2019)
<http://eprints.walisongo.ac.id/9949/1/tesis%20cover%20bab%201%20-%205%20lamoran.pdf>
- 1% match (Internet from 26-Oct-2021)
<https://repository.ummat.ac.id/3013/1/cover-bab%20III%20Rev.pdf>
- 1% match (Internet from 14-Sep-2018)
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4240/2/ALIMUDJIN_GAY%20KEPEMIMPINAN%20KEPALA%20MADRASAH%20DALAM%20PENINGKATAN
- < 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/662/1/SKRIPSI%20QUDRATUL%20IZMI%20MUMBAIDA.pdf>
- < 1% match (Internet from 09-Nov-2020)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3132/1/FULL%20SKRIPSI%20.pdf>
- < 1% match (Internet from 31-Jan-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/2771/1/File%20Kaset%20swr.pdf>
- < 1% match (Internet from 29-Jan-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3668/1/MARDYANSYAH.pdf>
- < 1% match (Internet from 12-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5928/1/SKRIPSI%20CORIAH%20CHERIBACH%20AZNAH%20NIM%201711330027.pdf>
- < 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6662/1/SKRIPSI%20ATIKA%20NINTAN%20SARI%20NIM%201711330011.pdf>
- < 1% match (Internet from 30-Jan-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3576/1/DJIT%20PUTRA.pdf>
- < 1% match (Internet from 10-Jul-2022)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/8080/1/DIKI%20WAHYUDI%20SIREGAR.pdf>
- < 1% match (Internet from 15-Jan-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/4006/1/INDRA%20GUNAWAN.pdf>
- < 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6611/1/SKRIPSI%20ONDI.pdf>
- < 1% match (Internet from 12-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5975/1/TESSIS%20ROSITA.pdf>
- < 1% match (Internet from 28-Apr-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3601/1/LINDA.pdf>
- < 1% match (Internet from 27-Nov-2020)
<http://repository.uin-suska.ac.id/5736/3/BAB%20II.pdf>
- < 1% match ()
 Duski Samad, "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI MADRASAH SANAWIYAH AL-ISLAM RUMBIO KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR", 2013
- < 1% match (Internet from 24-Sep-2021)
<https://docplayer.info/46817259-Bab-4-Implementasi-evaluasi.html>
- < 1% match (Internet from 06-Dec-2021)

Identitas Mahasiswa
Nama Mahasiswa : SARI FADILA RAHMA
NIM mahasiswa : 1811330009
Jurusan/Prodi : Dakwah/MD
Jumlah SKS diperoleh : 143 SKS
Judul Proposal yang diajukan:

- Manajemen Kolaborasi Dalam Mengoptimalkan Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) di Bazar Provinsi Bengkulu
- Manajemen Pengelolaan Bisnis Berbasis Syariah Studi Kasus Hello Daigona di Kota Bengkulu
- Manajemen Pemasaran Produk Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bengkulu Tengah

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,


Putri Rezeki Bahayu, Lc., M.Ag.

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

judul klarifikasi: Manajemen kolaborasi bazar dalam optimalisasi pengumpulan dana zis di prov Bengkulu.

1.2. Rekomendasi PA

Judul No 1 Acc.

1.3. Rekomendasi Ka Prodi

- Observasi kolaborasi dalam bidang apa?
- Lembaga yg berkolaborasi
- pada kolaborasi, support apa?

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

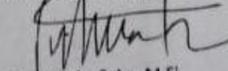
Manajemen Pemasaran Produk Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum 2 kab. Bengkulu Tengah
Ukuran judul ini sudah sangat bagus & bagus and MD!
Bengkulu, 1/10/2021

Mahasiswa



Sari Fadila Rahma
NIM. 1811330009

Pit Ketua Jurusan Dakwah


Riri Fitriani, S.Ag., M.Si
NIP 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Negeri Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
 Telepon (0736) 51270-51171-51172-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 TAHUN AKADEMIK 2021./2022.**

Pada hari ini, Jumat tanggal 22 bulan Oktober tahun 2021,
 bertempat di gedung D8 pada jam 15.00 s.d. 16.00 WIB, telah
 dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;
 oleh FAOILA RAHMA NIM. 1811330009
 dengan judul proposal: MANAJEMEN PEMASARAN PRODUK
MAMBAUSAHAAM DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL
DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH.

berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
 mestinya.
 pada, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

Khadi Cahyadi, MA

DOSEN PENYEMINAR II

Iqbal Rahmat

MENGETAHUI

PLT Kajur Dakwah

 Rini Fitria, M.Si
 NIP. 1975.10.13.200604.2.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selabar Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171*
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : JUMAT, 22 OKTOBER 2021
Waktu : 15.00 - 16.00 WIB
Tempat : Gedung D8
Judul Proposal : MANAJEMEN PEMERIKAHAN PRODUK KEVIL-
RAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM
DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan
01	1811330009	SARI FADILA RAHMA	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Ashadi Cahyadi, MA	1.
02	Ihsan Pahmat, M. PA	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

Nu.	N a m a	Tanda Tangan
01		1.
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Plt Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Manajemen Pemasaran Produk Kewirausahaan di Pondok pesantren Mambaul Ulum di Kabupaten Bengkulu Tengah"

Nama : Sari Fadila Rahma

NIM : 1811330009

Prodi : Manajemen Dakwah

Telah di seminarikan oleh tim penyeminan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada :

Hari : Jumat

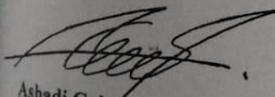
Tanggal : 22 Oktober 2021

Setelah diseminarkan judul proposal di atas di ubah menjadi "Membangun Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah: Analisis Jaringan Donatur" proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan surat keputusan penunjukkan pembimbing skripsi.

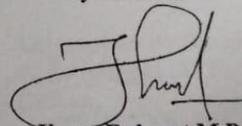
Bengkulu, 11 Februari 2022

Tim Penyeminan

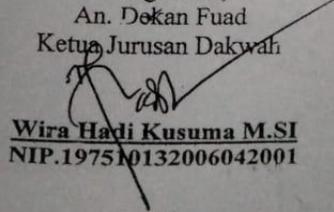
Penyeminan I


Ashadi Cahyadi, MA
NIP.198509182011011009

Penyeminan II


Ihsan Rahmat M.P.A
NIP. 199103122019031005

Mengetahui,
An. Dikan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma M.SI
NIP.197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

29 Maret 2022

Nomor : 995 /Un.23/F.IIU/PP.00.3/03/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, Kecamatan Pondok Kubang
Kabupaten Bengkulu Tengah

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Sari Fadila Rahma
NIM : 1811330009
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 30 Maret s/d 30 April 2022
Judul : Membangun Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah: Analisis Jaringan Donatur
Tempat Penelitian : Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jabatan :

Alamat :

1. Bagaimana donatur di MA Mambaul Ulum
2. Bagaimana Strategi MA Mambaul Ulum dalam membangun jaringan donatur ?
3. Apa saja factor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam membangun jaringan donatur ?
4. Bagaimana strategi dalam mempertahankan donatur ?

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian	: Membangun Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah: Analisis Jaringan Donatur
Hari/Tanggal	: Selasa 14 Desember 2021 dan sabtu 9 April 2022
Waktu	: 10.05 sd Selesai
Lokasi	: MA Mambaul Ulum, kecamatan pondok kubang, kabupaten Bengkulu Tengah
Aspek yang di Observasi	Objek yang di Observasi
Kondisi MA Mambaul Ulum	Kondisi bagaimana di MA Mambaul Ulum dari awal berdiri hingga saat ini
Pencarian Donatur	Proses pencarian Donatur untuk pembangunan MA

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

1. Mengambil gambar atau Foto pada saat wawancara dengan informan
2. Mengambil photo lokasi lapangan
3. Mengambil rekaman pada saat wawancara dengan iforman
4. Mengambil photo yang berkaitan tentang hasil donator
5. Meminta data yang berkaitan dengan penelitian
6. Profil MA
7. Catatan harian tentang donator
8. Struktur MA
9. Visi Misi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sari Fadila Rahma Pembimbing II : Ihsan Rahmat, M.P.A
NIM : 1811330009 Judul Skripsi: Membangun Madrasah
Jurusan : Dakwah Aliyah di pondok pesantren Mambaul
Program Studi : Manajemen Dakwah Ulum, kecamatan pondok kubang
kabupaten bengkulu tengah: Analisis jaringan Donatur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	16/07/2022 Rabu	1. Eyd 2. Mektopen 3. Teori	1. Saran pedoman wawancara 2. Revisi bab 2 dan 3	
2	23/07/2022 Rabu	1. bab mekopen 2. bab teori 3. pedoman wawancara	1. luku arahan 2. Rst pedoman wawancara, dot, observasi	
3	20/08/2022	alat data	1. bab, arahan	

Mengetahui,
Kepala Jurusan Dakwah
SPESIALISASI DAKWAH

Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu, 20 April 2022

Pembimbing II

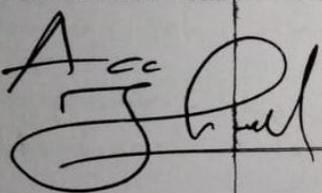
Ihsan Rahmat, M.P.A
NIP. 199103122019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sari Fadila Rahma Pembimbing II : Ihsan Rahmat, M.PA
NIM : 1811330009 Judul Skripsi: Strategi Jaringan Sosial
Jurusan : Dakwah dalam penghimpunan dana donatur di MA
Program Studi : Manajemen Dakwah Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu
Tengah

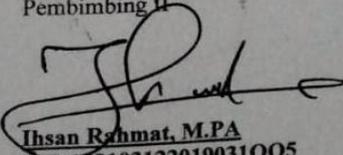
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 12 / 12 / 2022			

Bengkulu, 12 / 12 / 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP.198601012011011012

Pembimbing II


Ihsan Rahmat, M.PA
NIP.199103122019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

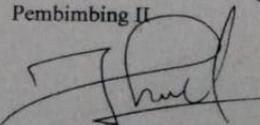
Nama Mahasiswa : Sari Fadila Rahma Pembimbing II : Ihsan Rahmat, M.PA
NIM : 1811330009 Judul Skripsi: Strategi Jaringan Sosial
Jurusan : Dakwah dalam penghimpunan dana donatur di MA
Program Studi : Manajemen Dakwah Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu
Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	09/06 2022	Penulisan bab hasil	abang	Jh
2	15/06 2022	Penggunaan bab hasil	sesuaikan dg saran	Jh
3	16/06 2022	Pembahasan	sesuaikan dg saran	Jh
4	01/07 2022	Materi untuk semua bab	ikuti arahan	Jh
5	08/07 2022	Seluruh bab	ikuti arahan	Jh

Bengkulu, 08 Juli 2022


Sari Fadila Rahma
Manajemen Dakwah
Mambaul Ulum

Pembimbing II


Ihsan Rahmat, M.PA
NIP.199103122019031005


Widi Kusuma, M.Si
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sari Fadila Rahma Pembimbing I : Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIM : 1811330009 Judul Skripsi: Strategi Jaringan Sosial
Jurusan : Dakwah Dalam Penghimpunan Dana Donatur di
Program Studi : Manajemen Dakwah MA Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu
Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	30/2022 03 Rabu	Bab I - III	Perbaikan EYO	<i>sh</i>
2.	6/2022 04 Rabu	Bab I - III	Ikuti Arahkan	<i>sh</i>
3.	22/2022 06 Rabu	Bab Hari	Sesuaikan ds Arahkan	<i>sh</i>
4.	5/2022 07 Selasa	Bab IV - V	Sesuaikan ds Arahkan	<i>sh</i>
5	14/2022 07 Kamis	Bab IV - V	Sesuai n dengan Arahkan	<i>sh</i>
6	15/2022 07 Jumat	ACC Keseluruhan Lanjut Ujian	Siapkan Syarat Sidang	<i>sh</i>

Mengetahui,
Ank Ketua Jurusan Dakwah
SEKJUR DAKWATI

Wira Hadi Kusuma
Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP.198601012011011012

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Ashadi Cahyadi
Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIP.198509182011011009

BIOGRAFI PENULIS

Sari Fadila Rahma, lahir di Desa Taba Teret, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, pada 22 Juli 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Adi Bing Slamet dan Ibu Erma Ningsih.



Kiwayat Pendidikan Penulis :

1. SD Negeri 09 Bengkulu Tengah (2006-2012)
2. MTS Negeri 02 Bengkulu Tengah (2012-2015)
3. SMA Negeri 02 Bengkulu Tengah (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2018-2022)

Prestasi yang pernah penulis raih :

1. Juara Umum Tingkat SD 09 Bengkulu Tengah (2008)
2. Juara Harapan 03 lomba Puisi tingkat MTS se-kabupaten Bengkulu Tengah (2013)
3. Juara Harapan 01 lomba Puisi tingkat MTS Se-Kabupaten Bengkulu Tengah (2014)
4. Juara 03 Lomba Puisi tingkat MTS Se-kabupaten Bengkulu Tengah (2015)
5. Menjadi Perwakilan Siswa-siswi Provinsi Bengkulu dalam kegiatan Perkemahan Rohis Nasional 02 di Cibubur Jakarta Timur (2016)

Penulis juga aktif dalam organisasi baik Ketika masih duduk di bangku sekolah maupun di bangku kuliah, berikut pengalaman organisasi yang pernah diikuti penulis :

1. Pratami Pramuka Gugus depan Wali Songo MTS Negeri 02 Bengkulu Tengah (2013-2014)
2. Anggota Drum Band SMA Negeri 02 Bengkulu Tengah (2016-2017)
3. Wakil ketua Rohis SMA Negeri 02 Bengkulu Tengah (2016-2017)
4. Anggota SDM Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (2019-2022)
5. Anggota Forum Pemuda Cinta Dakwah IAIN Bengkulu (2020)
6. Kepala bidang SDM Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (2020-2021)
7. Sekretaris Bidang keorganisasian dan pengkaderan Himpunan Mahasiswa Bengkulu Tengah (2020-2021)

Dengan ketekunan, Motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta berdoa untuk menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2022, dengan judul skripsi "Membangun Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah : Analisis Jaringan Donatur". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama